

**BA 023.017.677522**

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I  
TAHUN ANGGARAN 2024

**UNIVERSITAS  
TADULAKO**



Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Tadulako adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Semester I Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Tadulako. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palu, 22 Juli 2024

Rektor,



Prof. DR. Ir. AMAR, ST. MT

NIP. 196807141994031006

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi .....	i-ii
Pernyataan Tanggung Jawab .....	iii
Pernyataan Reviu Atas Laporan Keuangan .....	iv
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan .....	vi
Ringkasan Laporan Keuangan .....	1-2
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	3
II. Neraca .....	4
III. Laporan Operasional .....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	6
V. Laporan Arus Kas.....	7-9
VI. Saldo Anggaran Lebih.....	10
VII. Catatan atas Laporan Keuangan .....	11
A. Penjelasan Umum .....	11-29
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran .....	30-37
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	38-48
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	49-55
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	56-57
F. Penjelasan Arus Kas .....	58-64
G. Penjelasan Saldo Anggaran Lebih .....	65-66
VIII. Lampiran	
1. Laporan Realisasi Anggaran .....	1-2
2. Neraca .....	3-4
3. Laporan Operasional .....	5-7
4. Laporan Perubahan Ekuitas .....	8
5. Laporan Arus Kas.....	9-11
6. Saldo Anggaran Lebih.....	12
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja .....	13-15
8. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan .....	16-17
9. Neraca Basis Akrua.....	18-21
10. Neraca Basis Kas .....	22-24
11. Neraca Simak Barang Milik Negara .....	25
12. Berita Acara Hasil Stock Opname Persediaan.....	26-27
13. Berita Acara Internal SAK dan Simak-BMN .....	28-47
14. Surat Hasil Rekon (SHR) .....	48
15. Memo Penyesuaian .....	49-51
16. Daftar Rekening .....	52
17. Rekening Koran .....	53-109
18. LPJ Bendahara .....	110-111
19. BAP Kas Bendahara .....	112
20. Rincian Kas Lainnya Setara Kas .....	113
21. Rincian Kas Pada BLU .....	114
22. Rincian Investasi Jangka Pendek.....	115
23. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima .....	116
24. Rincian piutang ke oprasional BLU.....	117
25. Rincian Aset Tanah .....	118
26. Konstruksi Dalam Pengerjaan .....	119
27. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga .....	120-194
28. Kas pada Bendahara Pengeluaran .....	195

29. Penjelasan Revisi Pagu .....	196
30. Selisih Pendapatan LRA dan LO .....	197
31. Selisih Belanja dan Beban LO .....	198-199
32. Rincian Pendapatan .....	200
33. KIP-K .....	201
34. Rincian Utang yang Belum Ditagihkan .....	202-206
35. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) .....	207-218
36. Laporan Kinerja Satuan Kerja .....	219-220
37. Rekapitulasi Penerimaan Hibah .....	221-230



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TADULAKO**

Jalan Soekarno Hatta Kilometer 9 Tondo, Mantikulore, Palu 94119  
Surel: [untad@untad.ac.id](mailto:untad@untad.ac.id) Laman: <https://untad.ac.id>

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Semester I Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2024 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palu, 22 Juli 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. Amar, ST. MT

NIP. 196807141994031006

**PERNYATAAN REVIU ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNIVERSITAS TADULAKO  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan *Semester I* Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2024 DIPA 023.017.677522 berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Saldo Akhir Kas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan diatas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.



Palu, 22 Juli 2024

Ketua Satuan Pengawasan Internal

**Dr. H. Moh. Iqbal Bakry, SE., M.Si., Ak**

NIP. 196605011997031001

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
TAHUNAN TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (677522) Universitas Tadulako

Kode dan Nama UAPPAW : (051) KPPN Palu

Kode dan Nama Eselon 1 : (17) Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi

Kode dan Nama K/L : (023) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak

10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)		√	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)		√	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak

2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/19/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		N/A	Tidak
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		N/A	Tidak
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		N/A	Tidak
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada

1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	√		Ya
<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	N/A		Tidak
<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Tidak
Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk				
<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2023 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak

**PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>				
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>				
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya

**PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)**

<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>				
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Tidak

**TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN**

<b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"</b>				
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	√		Ya
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>				
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			
<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>				
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
		Ya	Tidak	Seharusnya

1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Tidak

**TELAAH LK BLU**

LPSAL BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	√		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		√	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	√		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaI BLU?	√		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	√		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	√		Ya

LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaI BLU?	√		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	√		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	√		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	√		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	√		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		N/A	Tidak
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		N/A	Tidak

**LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN**

*\*Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan*

Mengetahui  
Pejabat Penyusun LKKL,



Arief Budiman, Amd.Kom  
NIP. 197608172002121003

Patu, 22 Juli 2024  
Ketua Tim P/IK Universitas Tadulako



Muhammad Iqbal, SE, M.Si., Ak.  
NIP. 197110302000031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Universitas Tadulako semester I tahun anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.118.734.127.173,-

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.199.896.898.676,-

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024.

Nilai aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 3.154.881.520.347,-, aset lancar sebesar Rp.189.770.775.858,-, aset tetap (netto) sebesar Rp.2.963.810.569.324,- dan aset lainnya (netto) sebesar Rp.1.300.175.165,-.

Nilai kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp. 17.202.277.170,- dan Rp. 3.137.679.243.177,-.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.139.709.781.477,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.234.192.842.623,- sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai -Rp.94.483.061.146,-.

Surplus dari kegiatan non operasional adalah sebesar Rp.1.174.620.152,- sehingga Universitas Tadulako mengalami Defisit LO sebesar -Rp.93.308.440.994,-.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp. 3.108.384.718.976,-. defisit-LO sebesar -Rp.93.308.440.994,-. Koreksi yang mengurangi ekuitas yang bersumber koreksi nilai lain-lain sebesar Rp.190.000.000,- menyebabkan kenaikan ekuitas sebesar Rp.29.294.524.201,- sehingga ekuitas akhir tercatat sebesar Rp.3.137.679.243.177,-.

#### **5. LAPORAN ARUS KAS**

Laporan arus kas menyajikan informasi sumber dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako.

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi sebesar Rp.70.378.905.287,-, arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar -Rp.6.702.052.581,- dan arus kas bersih dari kegiatan transitoris sebesar -Rp.1.975.994.321,-.

#### **6. LAPORAN PERUBAHAN SAL**

Laporan perubahan SAL menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPSAL terdiri atas SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi, dan SAL akhir.

SAL awal sebesar Rp.120.308.830.020,-, SiKPA sebesar -Rp.81.162.771.503,-. Penyesuaian transaksi BLU dan BUN sebesar Rp.122.412.965.195,-. Saldo anggaran lebih akhir adalah sebesar Rp.161.559.023.712,-.

#### **7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan perubahan SAL. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian laporan realisasi anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis Kas. Untuk neraca, laporan operasional, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	30 JUNI 2024		%
		ANGGARAN	REALISASI	
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>			
Pendapatan BLU		260.000.000.000	118.529.808.519	45,59%
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		-	204.318.654	0,00%
<b>Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>		<b>260.000.000.000</b>	<b>118.734.127.173</b>	<b>45,67%</b>
<b>Jumlah Pendapatan Negara &amp; Hibah</b>		<b>260.000.000.000</b>	<b>118.734.127.173</b>	<b>45,67%</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>			
<b>Belanja Operasi</b>				
Belanja Pegawai	B.3	186.495.724.000	99.628.037.348	53,42%
Belanja Barang	B.4	272.744.796.000	93.566.808.747	34,31%
<b>Belanja Modal</b>	<b>B.5</b>			
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6	60.758.071.000	1.200.900.000	1,98%
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7	51.417.941.000	5.501.152.581	10,70%
Belanja Modal Lainnya	B.8	546.758.000	-	0,00%
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>112.722.770.000</b>	<b>6.702.052.581</b>	<b>5,95%</b>
<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>571.963.290.000</b>	<b>199.896.898.676</b>	<b>34,95%</b>
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)</b>		<b>-</b>	<b>-81.162.771.503</b>	<b>-</b>

**NERACA PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEKS	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023	Kenaikan (penurunan)	%
<b>ASET LANCAR</b>	<b>C.1</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	2.920.000.000	-	2.920.000.000	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	1.028.562.120	3.003.873.841	-1.975.311.721	-65,76
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.3	156.985.682.726	88.308.830.020	68.676.852.706	77,77
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	C.1.4	27.000.000.000	32.000.000.000	-5.000.000.000	-15,63
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.5	8.485.768	59.763.184	-51.277.416	-85,80
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.1.6	1.277.500.000	1.467.500.000	-190.000.000	-12,95
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.7	-1.277.500.000	-1.467.500.000	190.000.000	-12,95
Persediaan	C.1.8	1.828.045.244	1.491.728.733	336.316.511	22,55
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>189.770.775.858</b>	<b>124.864.195.778</b>	<b>64.906.580.080</b>	<b>51,98</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>C.2</b>				
Tanah	C.2.1	1.956.691.032.000	1.956.691.032.000	-	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	672.387.924.750	671.678.524.750	709.400.000	0,11
Gedung dan Bangunan	C.2.3	1.057.339.306.742	1.057.339.306.742	-	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	51.224.075.406	51.224.075.406	-	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	22.644.328.642	22.644.328.642	-	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	13.802.748.845	8.212.653.540	5.590.095.305	68,07
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	-810.278.847.061	-783.072.632.926	-27.206.214.135	3,47
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>2.963.810.569.324</b>	<b>2.984.717.288.154</b>	<b>-20.906.718.830</b>	<b>-0,70</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>C.3</b>				
Aset Tak Berwujud	C.3.1	19.587.485.471	19.587.485.471	-	0,00
Aset Lain-lain	C.3.2	228.395.000	228.395.000	-	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	-18.515.705.306	-18.008.771.586	-506.933.720	2,81
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>1.300.175.165</b>	<b>1.807.108.885</b>	<b>-506.933.720</b>	<b>-28,05</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.154.881.520.347</b>	<b>3.111.388.592.817</b>	<b>43.492.927.530</b>	<b>1,40</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>					
Utang kepada Pihak Ketiga	<b>C.4</b>	11.325.183.941	3.003.873.841	8.321.310.100	277,02
Utang Yang Belum Ditagihkan	<b>C.5</b>	2.957.093.229	-	2.957.093.229	0,00
Uang Muka dari KPPN	<b>C.6</b>	2.920.000.000	-	2.920.000.000	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>17.202.277.170</b>	<b>3.003.873.841</b>	<b>14.198.403.329</b>	<b>472,67</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>17.202.277.170</b>	<b>3.003.873.841</b>	<b>14.198.403.329</b>	<b>472,67</b>
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas	<b>C.7</b>	3.137.679.243.177	3.108.384.718.976	29.294.524.201	0,94
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.137.679.243.177</b>	<b>3.108.384.718.976</b>	<b>29.294.524.201</b>	<b>0,94</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>3.154.881.520.347</b>	<b>3.111.388.592.817</b>	<b>43.492.927.530</b>	<b>1,40</b>

**PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023	KENAIKAN / PENURUNAN	%NAIK TURUN
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>					
Pendapatan Negara Bukan Pajak		139.709.781.477	124.298.521.621	15.411.259.856	12,39%
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>D.1</b>	<b>146.224.747.614</b>	<b>140.370.715.667</b>	<b>5.854.031.947</b>	<b>4,17%</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>					
Beban Pegawai	D.2	146.224.747.614	140.370.715.667	5.854.031.947	4,17%
Beban Persediaan	D.3	1.617.540.260	2.293.595.588	-676.055.328	-29,47%
Beban Barang dan Jasa	D.4	48.203.114.749	29.438.463.659	18.764.651.090	63,74%
Beban Pemeliharaan	D.5	3.065.946.434	2.795.983.789	269.962.645	9,65%
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6.911.952.853	4.651.245.207	2.260.707.646	48,60%
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-	-	
Beban Penyusutan dan amortisasi	D.8	28.169.540.713	30.553.934.165	-2.384.393.452	-7,80%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	-	-	-	
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>234.192.842.623</b>	<b>210.103.938.075</b>	<b>24.088.904.548</b>	<b>11,46%</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-94.483.061.146</b>	<b>-85.805.416.454</b>	<b>-8.677.644.692</b>	<b>10,11%</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	181.754.589	-181.754.589	-100,00%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		35.107.142	-	35.107.142	100,00%
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>	<b>D.10</b>	<b>-35.107.142</b>	<b>181.754.589</b>	<b>-216.861.731</b>	<b>-119,31%</b>
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.209.727.294	1.417.237.251	-207.509.957	-14,64%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-	-	
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>D.11</b>	<b>1.209.727.294</b>	<b>1.417.237.251</b>	<b>-207.509.957</b>	<b>-14,64%</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>1.174.620.152</b>	<b>1.598.991.840</b>	<b>-424.371.688</b>	<b>-26,54%</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>-93.308.440.994</b>	<b>-84.206.424.614</b>	<b>-9.102.016.380</b>	<b>10,80%</b>
Pos Luar Biasa		-	-	-	-
Beban Luar Biasa		-	-	-	-
<b>POS LUAR BIASA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>-93.308.440.994</b>	<b>-84.206.424.614</b>	<b>-9.102.016.380</b>	<b>10,80%</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

URAIAN	INDEX	JUMLAH		KENAIKAN(PENURUNAN)	
		30/06/2024	30/06/2023	30/06/2024	%
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>E.1</b>	<b>3.108.348.718.976</b>	<b>3.108.858.999.468</b>	<b>(474.280.492)</b>	<b>(0.02)</b>
<b>DEFISIT LO</b>	<b>E.2</b>	<b>(93.308.440.994)</b>	<b>(84.206.424.614)</b>	<b>(9.102.016.380)</b>	<b>10.81</b>
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas	<b>E.3</b>	190.000.000	(6.382.000.750)	6.572.000.750	(102.98)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	<b>E.4</b>	0	(6.382.000.750)	6.382.000.750	(100)
Lain-lain	<b>E.5</b>	190.000.000	0	190.000.000	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	<b>E.6</b>	<b>122.412.965.195</b>	<b>115.808.018.238</b>	<b>6.604.946.957</b>	<b>5.7</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>E.7</b>	<b>29.294.542.201</b>	<b>25.219.592.874</b>	<b>4.074.931.327</b>	<b>16.16</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.7</b>	<b>3.137.679.243.177</b>	<b>3.134.078.592.342</b>	<b>3.600.650.835</b>	<b>0.11</b>

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>F.1</b>			
<b>ARUS MASUK KAS</b>				
Pendapatan dari Alokasi APBN		122.617.283.849	116.039.249.390	5,67%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		133.865.481.834	117.283.107.001	14,14%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		0	0	0,00%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		2.364.318.760	981.093.567	140,99%
Pendapatan dari Hibah		339.970.00	4.119.970.000	(91,75)%
Pendapatan Usaha Lainnya		3.381.288.299	2.056.065.549	64,45%
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		1.005.408.640	1.367.760.688	(26,49)%
Pendapatan PNBPN Umum		204.318.654	49.476.563	312,96%
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>		<b>263.778.070.036</b>	<b>241.896.722.758</b>	<b>9,05%</b>
<b>ARUS KELUAR KAS</b>				
Pembayaran Pegawai		(137.788.475.793)	(132.596.683.081)	3,92%
Pembayaran Barang		(23.325.465.794)	(18.927.050.367)	23,24%
Pembayaran Jasa		(9.625.410.981)	(6.498.879.187)	48,11%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(1.925.269.221)	(2.190.312.520)	(12,1)%
Pembayaran Pemeliharaan		(2.408.080.715)	(2.659.631.540)	(9,46)%
Pembayaran Perjalanan Dinas		(6.173.133.295)	(4.614.642.676)	33,77%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(11.949.010.296)	(1.894.268.200)	530,8%
Pembayaran Bantuan Sosial		0	0	0,00%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		0	0	0,00%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0,00%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(204.318.654)	(231.231.152)	(11,64)%
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>		<b>(193.399.164.749)</b>	<b>(169.612.698.723)</b>	<b>14,02%</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>70.378.905.287</b>	<b>72.284.024.035</b>	<b>(2,64)%</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>F.2</b>			
<b>ARUS MASUK KAS</b>				
Penjualan atas Tanah		0	0	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		0	181.754.589	(100)%
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0	0	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		0	0	0,00%
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI</b>		<b>0</b>	<b>181.754.589</b>	<b>100%</b>

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	%
<b>ARUS KELUAR KAS</b>	<b>F.3</b>			
Perolehan atas Tanah		0	0	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(1.200.900.000)	(7.986.504.000)	(84,96)%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(5.501.152.581)	(8.575.062.252)	(35,85)%
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		0	(40.000.000)	(100)%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>		<b>(6.702.052.581)</b>	<b>(16.601.566.252)</b>	<b>(59,63)%</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		<b>(6.702.052.581)</b>	<b>(16.419.811.663)</b>	<b>(59,18)%</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>F.4</b>			
<b>ARUS MASUK KAS</b>				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		0	0	0,00%
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>
<b>ARUS KELUAR KAS</b>				
Penyetoran ke Kas Negara		0	0	0,00%
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>	<b>F.5</b>			
<b>ARUS MASUK KAS</b>				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		32.294.811.907	32.786.987.375	(1,5)%
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		0	0	0,00%
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS</b>		<b>32.294.811.907</b>	<b>32.786.987.375</b>	<b>(1,5)%</b>
<b>ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS</b>				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(34.270.806.228)	(35.207.219.294)	(2,66)%
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		0	0	0,00%
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS</b>		<b>(34.270.806.228)</b>	<b>(34.270.806.228)</b>	<b>(2,66)%</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		<b>(1.975.994.321)</b>	<b>(2.420.231.919)</b>	<b>(18,36)%</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN KAS</b>	<b>F.6</b>	<b>61.700.858.385</b>	<b>53.443.980.453</b>	<b>15,45%</b>
Penyesuaian atas Selisih Kurs		0	0	0,00%
Saldo Awal Kas		123.312.703.861	78.442.367.283	57,2%
Koreksi Saldo Kas		0	0	0,00%
<b>SALDO AKHIR KAS</b>		<b>185.013.562.246</b>	<b>131.886.347.736</b>	<b>40,28%</b>

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	%
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain</b>				
<b>Saldo Akhir Kas pada BLU</b>		134.559.023.712	127.033.230.981	5,92%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		1.027.879.520	853.116.755	20,49%
Investasi Jangka Pendek BLU		27.000.000.000	4.000.000.000	575%
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0	0	0,00%
<b>Jumlah Rincian Saldo</b>		<b>162.586.903.232</b>	<b>131.886.347.736</b>	<b>23,28%</b>
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca</b>				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		22.426.659.014	1.724.958.523	0,00%
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0,00%

**LAPORAN PERUBAHAN SAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	JUMLAH		% NAIK / TURUN
		30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023	
<b>SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)</b>	<b>G.1</b>	120.308.830.020	75.169.018.609	60,05
PENGUNAAN SAL		0	0	0,00
Sub Total		120.308.830.020	75.169.018.609	60,05
<b>SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)</b>	<b>G.2</b>	<b>-81.162.771.503</b>	<b>-59.943.805.866</b>	35,40
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	<b>G.3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN</b>	<b>G.4</b>	<b>122.412.965.195</b>	<b>115.808.018.238</b>	5,70
Pendapatan Alokasi APBN		122.617.283.849	116.039.249.390	5,67
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		-204.318.654	-231.231.152	-11,64
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0,00
Transaksi antar BLU		0	0	0,00
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian</b>	<b>G.5</b>	<b>41.250.193.692</b>	<b>55.864.212.372</b>	-26,16
Sub Total		161.559.023.712	131.033.230.981	23,30
<b>Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya</b>		0	0	0,00
Lain-lain		0	0	0,00
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>	<b>G.6</b>	<b>161.559.023.712</b>	<b>131.033.230.981</b>	23,30

## **A. PENJELASAN UMUM**

### **A.1. Dasar Hukum Entitas**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan

Keuangan Badan Layanan Umum;

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako.

## **A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Tadulako**

Beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu Sulawesi Tengah, Universitas Tadulako pada awalnya merupakan perguruan tinggi swasta (1963-1966) yang didirikan pada Tanggal 8 Mei 1963 sesuai Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor: 94/B-SWT/P/64 Tanggal 12 September 1964 status Universitas Tadulako menjadi Terdaftar. Kemudian pada Tanggal 01 Januari 1966 Universitas Tadulako berubah status menjadi cabang (1966-1981) dari Universitas Hasanuddin berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 Tahun 1966 dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Ujung Pandang berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor 2 Tahun 1966 Tanggal 01 Januari 1966, selanjutnya pada Tanggal 18 Agustus 1981 Universitas Tadulako berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981.

Universitas Tadulako berubah statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (IP-PPK BLU berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.97/KMK.05/2012, tanggal 3 April 2012. Dengan status sebagai BLU yang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomis dan produktif, dan penerapan praktek bisnis yang sehat, diharapkan Universitas Tadulako dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Visi Universitas Tadulako adalah Pada tahun 2020 Universitas Tadulako unggul dalam Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian.

Visi tersebut akan dicapai melalui 3 misi yaitu: (1) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa; (2) menyelenggarakan penelitian dan mengembangkan IPTEKS melalui penelitian dan pengabdian masyarakat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan kewilayahan, dan (3) mengembangkan tatakelola universitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sesuai tuntutan dan kebutuhan dengan mengembangkan manajemen internal yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Pada saat ini Universitas Tadulako terdiri dari 11 fakultas, 29 jurusan, 37 program studi dan 14 program magister serta 4 program doktoral yang beroperasi.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Tadulako dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

Nomor: 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh dan diberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya. Pengelolaan keuangan BLU UNTAD mulai efektif pada tanggal 1 Juli 2012.

### A.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menristekdikti nomor 8 tahun 2015 tentang Satuta Universitas Tadulako, organisasi Universitas Tadulako terdiri dari :

#### **Senat**

Ketua : Prof. Dr. H. Djayani Nurdin, SE, M.Si  
Anggota : 61 Orang

#### **Pimpinan**

Rektor : Prof.Dr. Ir.Amar, ST., MT.,IPU.,ASEAN Eng  
Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Eng. Ir. Andi Rusdin, S.T., M.T., M.Sc  
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : Dr. M. Rusydi H, M.Si  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan : Dr. Ir. Sagaf, MP  
Wakil rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama : Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc

#### **Satuan Pengawas Internal**

Ketua : Dr. Moh. Iqbal Bakry. SE.,M.Si,AK  
Sekretaris : Dr. Asri Lasatu, SH.,MH  
Anggota : 4 Orang

#### **Dewan Pertimbangan**

Ketua : Prof. Ir. Zainuddin, Ph.D  
Anggota : 10 Orang

#### **Dewan Pengawas**

Ketua : Prof. E. Aminudin Aziz, M.A, Ph.D  
Anggota : Irfa Ampri, AK., M.A., Ph.D  
: H. Kamil Badrun AR, SE., MSi

### A.4. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester 1 Tahun anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Tadulako. Laporan Keuangan Triwulan III ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja

yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan SAL. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Universitas Tadulako menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010, dengan mengacu pada peraturan pelaksanaannya yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tahun 2016 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 220/PMK.05/2016, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan BLU terdiri dari:

- a. Neraca;
- b. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- c. Laporan Operasional (LO);
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- e. Laporan Arus Kas (LAK);
- f. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
- g. Catatan alas Laporan Keuangan (CaLK)

#### **A.5. Basis Akuntansi**

Universitas Tadulako menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.6. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Tadulako dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## A.7. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Tadulako. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako adalah sebagai berikut :

### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- A. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- B. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- C. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- D. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- Beban pada Universitas Tadulako terdiri dari:
  - a) Beban Pegawai  
Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemanfaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
  - b) Beban Barang dan Jasa  
Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
  - c) Beban persediaan  
Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Universitas Tadulako.
  - d) Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat.

e) Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset Universitas Tadulako dan perolehan dan/atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan DIPA-PNBP.

f) Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional Universitas Tadulako, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU-DIPA PNBP.

g) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban sehubungan dengan estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan.

h) Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi

Beban penyusutan aset dan amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Khusus untuk Aset Tidak Berwujud (ATB), penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa ini di sebut Amortisasi.

- Beban diakui berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) diakui pada saat:

- a) Timbulnya kewajiban
- b) Terjadinya konsumsi aset
- c) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan

pertambahan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

## (6) Aset Lancar

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

- E. Kas dan Setara Kas, yaitu alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas terdiri dari saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerimaan, saldo rekening bendahara pengeluaran pembantu, dan saldo uang tunai.
- Kas dan Setara Kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk.
  - Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.
  - Kas dan setara kas disajikan di laporan neraca dalam kelompok aset lancar

F. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca.

Dalam hal ini merupakan piutang dari pendapatan pendidikan, yaitu piutang yang timbul dari jasa pendidikan, seperti:

- Piutang dari pendapatan SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Piutang dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

Penyisihan piutang tak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir tanggal pembayaran sesuai dengan surat keputusan dan tidak disertai dengan pembayaran oleh mahasiswa yang didukung oleh tanda bukti surat penundaan oleh pejabat berwenang, berlaku sampai dengan 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal disetujuinya surat penundaan.
- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir yaitu satu semester yang ditetapkan tidak terbayarkan sehingga sampai masuk periode semester berikutnya.
- Piutang diukur berdasarkan Daftar Piutang dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam ketetapan tersebut.

Kategori yang bisa diakui sebagai piutang :

1. Mahasiswa aktif yang mengajukan penundaan.
  2. Mahasiswa aktif yang belum melakukan pembayaran melewati batas akhir penundaan
- Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan tertagih maka

dapat menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

Penghapusan piutang dilakukan apabila piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN) atau telah diterbitkannya surat keputusan drop out.

- o Klasifikasi kualitas piutang dilakukan dengan ketentuan:
  1. Kualitas lancar apabila tidak dibayar sampai tanggal jatuh tempo pembayaran.
  2. Kualitas kurang lancar apabila tidak dibayar sampai dengan 1 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
  3. Kualitas diragukan apabila tidak dibayar sampai dengan 2 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
  4. Kualitas macet apabila tidak dibayar setelah 3 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan

Tabel Kriteria Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	1 (Satu)semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	10%
	2 (Dua) semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	50%
Macet	3 (tiga) semester atau lebih sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	100%

5. Piutang disajikan dalam neraca sesuai dengan nilai bersih.

6. Penyajian transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

G. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan operasional.

Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

- o Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional.
- o Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi.
- o Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan.

- Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada mahasiswa dalam rangka kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya di lingkungan Universitas Tadulako.

Persediaan merupakan aset berwujud dan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan sendiri dalam rangka kegiatan operasional pemerintah. Persediaan jenis ini terbagi menjadi 3 :
  - a. Barang habis pakai
  - b. Barang tak habis pakai
  - c. Barang bekas pakai

Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak.

- Barang yang diperoleh untuk dijual atau diserahkan.  
Contoh: Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada warga, blanko ijasah, blanko lainnya, jaket almamater yang akan diserahkan ke mahasiswa.
- Barang yang digunakan dalam proses produksi jika universitas akan memproduksi sendiri (swakelola). Persediaan jenis ini terbagi menjadi:
  - a. Bahan baku atau supplies
  - b. Barang dalam proses (setengah jadi)
  - c. Barang jadi

Contoh: bahan baku bangunan, bibit tanaman.

#### **A. Pengakuan**

Berdasarkan basis akrual PERSEDIAAN diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Universitas Tadulako dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik tiap semester. Untuk persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap semester.

## B. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan. Nilai persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
  - $\text{Biaya perolehan} = \text{harga pembelian} + \text{biaya pengangkutan} + \text{biaya penanganan} - \text{potongan harga} - \text{rabat}$ .
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  $\text{Biaya standar} = \text{Biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung}$ .
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti hibah/donasi/rampasan;  $\text{Nilai wajar} = \text{nilai aset secara wajar}$ .
- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan sejenis lainnya akan mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik persediaan.
- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran- ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.
- Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
- Pencatatan persediaan menggunakan Sistem Aplikasi Persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Aplikasi ini wajib digunakan di seluruh unit kerja yang berada di bawah koordinasi dengan Eselon I. Karakteristik aplikasi ini adalah menggunakan harga pembelian terakhir untuk menghitung nilai akhir persediaan.

## C. Perhitungan Biaya Persediaan

- Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition).
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh Universitas Tadulako kepada kantor pajak) dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat distribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (trade

discount), rabat dan pos lain yang serupa dapat dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

#### **D. Pengungkapan**

- Persediaan disajikan di neraca pada kelompok aset lancar.
- Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
  1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.
  2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan, proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan Universitas Tadulako
  3. Kondisi persediaan, persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, untuk selanjutnya diproses penghapusan.
  4. Penghapusan barang persediaan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako.

#### **(7) Aset Tetap**

Aset tetap adalah seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Kebijakan Kapitalisasi adalah kebijakan untuk menentukan biaya-biaya yang dapat dimasukkan sebagai komponen harga perolehan aset tetap. Kebijakan Kapitalisasi perlu dibuat untuk mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai aset tetap yang dikapitalisir.

Kebijakan kapitalisasi dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim pengadaan tanah, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, pajak, biaya asuransi perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
3. Pembuatan peralatan dan mesin meliputi :
  - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
  - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
4. Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :

- Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
  - Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
5. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukan untuk keperluan pembangunan.
  - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
6. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi perjalanan/ pengangkutan.
7. Pembangunan/Pembuatan Aset Tetap Lainnya :
- Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
  - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan.
8. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
9. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan/sitaan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
10. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
11. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
12. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

Biaya perencanaan dan pengawasan untuk aset tetap yang pengadaannya dilakukan secara parsial dialokasikan secara proporsional sesuai nilai masing-masing aset tetap.

- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,-(satu juta rupiah).
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana tercantum di atas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Nilai aset tetap yang kurang dari nilai satuan minimum kapitalisasi tidak menambah nilai Laporan Neraca dan dicatat di laporan tersendiri, yaitu Laporan BMN Ekstrakomptabel.

### **(8) Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi.

Tujuan kebijakan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.

Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian seluruh konstruksi dalam pengerjaan dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan pada Universitas Tadulako yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

#### **Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan**

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- b. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- c. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
  - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
  - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.

- kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan value engineering.
- kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

#### **Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi**

- a. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
- b. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat di bawah ini terpenuhi:
  - Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset.
  - Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut.
  - Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
- c. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan ke dalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
  - aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
  - harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

#### **Pengakuan**

- a. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
  1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
  2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
  3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
  4. Aset tersebut belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dapat dimanfaatkan, karena ketidaklengkapan komponen, kesalahan pembuatan/pembangunan, atau sebab-sebab lain yang ditetapkan dengan keputusan rektor Universitas Tadulako.
- b. Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai aset tetap karena merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional Universitas Tadulako atau dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako dalam jangka panjang.

- c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap Universitas Tadulako jika kriteria berikut ini telah terpenuhi:
  - 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
  - 2. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- d. Biaya perencanaan untuk aset yang belum dilaksanakan diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak perencanaan dilakukan.
- e. Jika setelah jangka waktu tersebut aset tidak dibuat/dibangun/dibeli maka biaya perencanaan akan dihapus dari akun konstruksi dalam pengerjaan.

### **Pengukuran**

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
- b. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan langsung ke dalam konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.
- c. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
  - 1. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia.
  - 2. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi.
  - 3. Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi.
  - 4. Biaya penyewaan sarana dan peralatan.
  - 5. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
  - 6. Biaya perencanaan dan pengawasan.
- d. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
  - 1. Asuransi
  - 2. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu, seperti biaya pemetaan, biaya pencitraan satelit dan lain-lain.
- e. Biaya seperti yang disebut pada point (4) di atas dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.
- f. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola terdiri atas:
  - 1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
  - 2. Biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut.
  - 3. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan dengan konstruksi yang bersangkutan.

- g. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
  - 1. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
  - 2. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.
  - 3. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- h. Kontraktor meliputi kontraktor utama dan subkontraktor.
- i. Pembayaran atas kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan secara bertahap (termin) berdasarkan tingkat penyelesaian yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi. Setiap pembayaran yang dilakukan dicatat sebagai penambah nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- j. Klaim dapat timbul, misalnya, dari keterlambatan yang disebabkan oleh pemberi kerja, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan perselisihan penyimpangan dalam pengerjaan kontrak.

#### **Penyajian Dan Pengungkapan**

- a. Konstruksi dalam pengerjaan disajikan di neraca pada kelompok Aset Tetap.
- b. Penyajian konstruksi dalam pengerjaan dilakukan secara gabungan, dengan cara menjumlahkan seluruh konstruksi dalam pengerjaan, dari seluruh aset tetap.
- c. Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah:
  - 1. Rincian jenis konstruksi dalam pengerjaan per jenis aset, yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.
  - 2. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya.
  - 3. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya.
  - 4. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan.
  - 5. Uang muka kerja yang diberikan.
  - 6. Retensi: kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Misalnya, termin yang masih ditahan oleh pemberi kerja selama masa pemeliharaan. Jumlah retensi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset dapat dibiayai dari sumber dana tertentu. Pencantuman sumber dana dimaksudkan untuk memberi gambaran sumber dana dan penyerapannya sampai tanggal tertentu

#### **(9) Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta

dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain merupakan aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### **(10) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### **a. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### **b. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **(11) Ekuitas**

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **(12) Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan

Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

**(13) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Universitas Tadulako telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak lima kali dari DIPA awal, dengan nilai pagu awal sejumlah Rp.566.690.145.000,- setelah revisi terakhir menjadi sejumlah Rp.571.963.290.000,-. Kenaikan dan penurunan pagu anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Anggaran Awal dan Revisi Anggaran  
Tahun 2024**

Uraian	Per 30 Juni 2024		
	Anggaran Semula	Anggaran Akhir (Setelah revisi)	Naik/Turun
<b>Pendapatan</b>	<b>260.000.000.000</b>	<b>260.000.000.000</b>	<b>0,00%</b>
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	236.825.000.000	236.825.000.000	0,00%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang	2.200.000.000	2.200.000.000	0,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan – Uang	13.250.000.000	13.250.000.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.000.000.000	2.000.000.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	3.000.000.000	3.000.000.000	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.000.000.000	2.000.000.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	125.000.000	125.000.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	400.000.000	400.000.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	200.000.000	200.000.000	0,00%
<b>Belanja</b>	<b>566.690.145.000</b>	<b>571.963.290.000</b>	<b>0,93%</b>
Belanja Pegawai	186.495.724.000	186.495.724.000	0,00%
Belanja Barang	269.088.854.000	272.744.796.000	1,36%
Belanja Modal	111.105.567.000	112.722.770.000	1,46%

### B.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.118.734.127.173,- atau mencapai 45,67% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.260.000.000.000,-. Pendapatan Universitas Tadulako terdiri dari pendapatan jasa badan layanan umum dan pendapatan PNBP lainnya.

Rincian estimasi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**Estimasi dan Realisasi Pendapatan  
per 30 Juni 2024**

Uraian	30/06/2024		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
<b>Pendapatan Badan Layanan Umum</b>	<b>260.000.000.000</b>	<b>118.529.808.519</b>	<b>45,59%</b>
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	236.825.000.000	113.033.865.601	47,73%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang	2.200.000.000	149.970.000	0,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan – Uang	13.250.000.000	190.000.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.000.000.000	1.763.653.720	88,18%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	3.000.000.000	474.109.292	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.000.000.000	787.115.720	39,36%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	801.731.580	0,00%
Pendapatan Lain-Lain BLU	-	589.577.862	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	125.000.000	6.165.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	400.000.000	485.950.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	200.000.000	247.669.744	0,00%
<b>Pendapatan PNBP Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>204.318.654</b>	<b>0,00%</b>
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	204.318.654	0,00%
<b>JUMLAH</b>	<b>260.000.000.000</b>	<b>118.734.127.173</b>	<b>45,67%</b>

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi pendapatan untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 dan periode sampai dengan 30 Juni 2023, realisasi pendapatan mengalami penurunan realisasi sebesar 5,80%. Sumber pendapatan pada semester I tahun anggaran 2024 yang mengalami penurunan cukup besar adalah pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, dimana hingga periode sampai dengan 30 Juni 2024 tidak terdapat penjualan peralatan dan mesin. Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri perorangan – uang juga mengalami penurunan cukup besar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, hal ini disebabkan oleh pembayaran hibah mahasiswa kedokteran dilakukan pada semester genap (Juli-Desember). Pendapatan yang mengalami peningkatan yang signifikan adalah pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha, pendapatan ini merupakan hasil kerjasama Universitas Tadulako dengan beberapa lembaga diantaranya Nexus 3 Indonesia, PT. Vale Indonesia dan BPDP Sawit.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Pendapatan  
Per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

URAIAN	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
<b>Pendapatan Badan Layanan Umum</b>	<b>118.529.808.519</b>	<b>125.807.996.805</b>	<b>-5,79%</b>
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	113.033.865.601	117.283.107.001	-3,62%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	149.970.000	594.970.000	-74,79%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Perorangan - Uang	190.000.000	3.525.000.000	-94,61%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	1.763.653.720	270.873.150	551,10%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	474.109.292	710.220.417	-33,24%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	787.115.720	653.387.063	20,47%
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	801.731.580	1.367.760.688	-41,38%
Pendapatan Lain-lain BLU	589.577.862	859.733.290	-31,42%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	6.165.000	-	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	485.950.000	368.614.000	31,83%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	247.669.744	174.331.196	42,07%
<b>Pendapatan PNBP Lainnya</b>	<b>204.318.654</b>	<b>231.231.152</b>	<b>-11,64%</b>
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	181.754.589	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	204.318.654	49.476.563	312,96%
<b>JUMLAH</b>	<b>118.734.127.173</b>	<b>126.039.227.957</b>	<b>-5,80%</b>

## B. 2 Realisasi Belanja

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.199.896.898.676,-. Atau sebesar 34,95% dari pagu anggaran sebesar Rp.571.963.290.000,-. Anggaran belanja pada Universitas Tadulako berasal dari dua sumber pendanaan yaitu Rupiah Murni dan PNBP Badan Layanan Umum. Sampai dengan periode 30 juni 2024 realisasi belanja untuk masing-masing sumber dana rupiah murni dan badan layanan umum adalah 35,04% dan 34,82%.

**Realisasi Belanja per 30 Juni 2024**

Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	Pagu	186.495.724.000	89.871.115.000	73.661.133.000	350.027.972.000
	Realisasi	99.642.011.273	22.573.037.492	417.777.210	122.632.825.975
	%	53,43%	25,12%	0,57%	35,04%
Badan Layanan Umum	Pagu	-	182.873.681.000	39.061.637.000	221.935.318.000
	Realisasi	-	70.995.339.456	6.284.275.371	77.279.614.827
	%	0,00%	38,82%	16,09%	34,82%
<b>Total Belanja Bruto</b>		99.642.011.273	93.568.376.948	6.702.052.581	199.912.440.802
<b>Pengembalian Belanja</b>		- 13.973.925	- 1.568.201	-	- 15.542.126
<b>Total Realisasi</b>	<b>Pagu</b>	<b>186.495.724.000</b>	<b>272.744.796.000</b>	<b>112.722.770.000</b>	<b>571.963.290.000</b>
	<b>Realisasi</b>	<b>99.628.037.348</b>	<b>93.566.808.747</b>	<b>6.702.052.581</b>	<b>199.896.898.676</b>
	<b>%</b>	<b>53,42%</b>	<b>34,31%</b>	<b>5,95%</b>	<b>34,95%</b>

Jika dibandingkan dengan persentase daya serap realisasi belanja periode sebelumnya, daya serap realisasi belanja Universitas Tadulako pada periode sampai dengan 30 juni 2024 mengalami penurunan sebesar 2,40%.

**Perbandingan Realisasi Belanja  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Sumber Dana	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah	
Rupiah Murni	30/06/2024	99.642.011.273	22.573.037.492	417.777.210	122.632.825.975
	30/06/2023	90.237.907.400	18.289.827.990	7.511.514.000	116.039.249.390
	%(Naik/Turun)	3,34%	-2,75%	-86,20%	-10,57%
Badan Layanan Umum	30/06/2024	-	70.995.339.456	6.284.275.371	77.279.614.827
	30/06/2023	-	60.853.732.181	9.090.052.252	69.943.784.433
	%(Naik/Turun)	0,00%	11,81%	-33,93%	6,09%
Total Realisasi	30/06/2024	99.642.011.273	93.568.376.948	6.702.052.581	199.912.440.802
	30/06/2023	90.237.907.400	79.143.560.171	16.601.566.252	185.983.033.823
	%(Naik/Turun)	3,34%	7,11%	-55,92%	-2,40%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

**Realisasi Belanja  
Semester I TA. 2024**



**B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi belanja pegawai Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.99.628.037.348,- atau 53,42% dari pagu anggaran sebesar Rp.186.495.724.000,-. Belanja pegawai merupakan realisasi yang berasal dari belanja pegawai PNS dan Non PNS dari sumber dana rupiah murni, pada tabel perbandingan realisasi belanja pegawai dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan realisasi sebesar 10,41% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Berikut tabel perbandingan realisasi belanja pegawai:

**Perbandingan Belanja Pegawai  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

URAIAN	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK	99.642.011.273	90.248.953.629	10,41%
Pengembalian Belanja Pegawai	-13.973.925	-11.046.229	26,50%
<b>JUMLAH</b>	<b>99.628.037.348</b>	<b>90.237.907.400</b>	<b>10,41%</b>

Realisasi belanja pegawai pada periode semester I tahun anggaran 2024 meningkat hingga 10,41%. Belanja pegawai yang mengalami peningkatan paling besar adalah belanja tunjangan struktural PNS, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa ASN yang sebelumnya menjabat sebagai koordinator telah dialihkan kembali menjadi kepala bagian yang merupakan jabatan struktural. Sedangkan belanja pegawai yang menurun cukup signifikan adalah belanja tunjangan tenaga pendidik Non PNS, yang disebabkan oleh beberapa tenaga pendidik Non PNS telah lulus menjadi tenaga PPPK dan CPNS. Berikut tabel rincian perbandingan realisasi belanja pegawai:

**Rincian Belanja Pegawai  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Belanja Gaji Pokok PNS	49.833.971.400	47.603.560.400	4,69%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	671.729	646.118	3,96%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3.533.541.835	3.404.986.246	3,78%
Belanja Tunj. Anak PNS	890.884.855	840.751.113	5,96%
Belanja Tunj. Struktural PNS	233.140.000	52.000.000	348,35%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	8.270.244.500	8.303.201.000	-0,40%
Belanja Tunj. PPh PNS	1.372.180.046	520.707.172	163,52%
Belanja Tunj. Beras PNS	2.181.616.290	2.268.154.180	-3,82%
Belanja Uang Makan PNS	6.049.740.000	5.197.454.000	16,40%
Belanja Tunjangan Umum PNS	380.420.000	459.275.000	-17,17%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	19.119.305.184	17.917.294.800	6,71%
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	4.745.285.000	3.475.548.600	36,53%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	148.130.000	205.375.000	-27,87%
Belanja Gaji Pokok PPPK	2.060.695.900	-	100,00%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	24.792	-	100,00%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	107.237.960	-	100,00%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	27.260.742	-	100,00%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	236.415.000	-	100,00%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	98.636.040	-	100,00%
Belanja Uang Makan PPPK	352.610.000	-	100,00%
<b>Jumlah Belanja Barang Bruto</b>	<b>99.642.011.273</b>	<b>90.248.953.629</b>	<b>10,41%</b>
Pengembalian Belanja Barang	- 13.973.925	- 11.046.229	26,50%
<b>JUMLAH</b>	<b>99.628.037.348</b>	<b>90.237.907.400</b>	<b>10,41%</b>

#### B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 93.566.808.747,- atau 34,31% dari pagu anggaran sebesar Rp. 272.744.796.000,-. Realisasi belanja barang per 30 Juni 2024 mengalami peningkatan 18,22% jika dibandingkan dengan realisasi pada periode sebelumnya. Belanja barang jasa BLU adalah belanja yang mengalami kenaikan paling besar hal ini disebabkan pagu yang dianggarkan dan disetujui pada tahun anggaran 2024 lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut tabel perbandingan belanja barang:

#### **Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Belanja Barang Operasional	10.684.266.948	9.380.000.690	13,90%
Belanja Barang Non Operasional	1.219.339.060	831.765.639	46,60%
Belanja Jasa	7.547.555.161	5.872.053.655	28,53%
Belanja Pemeliharaan	2.392.710.215	1.593.135.959	50,19%
Belanja Perjalanan	388.327.358	387.625.856	0,18%
Belanja Persediaan	340.838.750	225.246.191	51,32%
Belanja Barang BLU	49.583.866.432	51.074.059.719	-2,92%
Belanja Jasa BLU	2.077.855.820	626.825.532	231,49%
Belanja Pemeliharaan BLU	15.370.500	1.066.495.581	-98,56%
Belanja Perjalanan BLU	5.784.805.937	4.227.016.820	36,85%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	11.949.010.296	1.894.268.200	530,80%
Belanja Barang Persediaan BLU	1.584.430.471	1.965.066.329	-19,37%
<b>Jumlah Belanja Barang Bruto</b>	<b>93.568.376.948</b>	<b>79.143.560.171</b>	<b>18,23%</b>
Pengembalian Belanja Barang	- 1.568.201	-	0,00%
<b>JUMLAH</b>	<b>93.566.808.747</b>	<b>79.143.560.171</b>	<b>18,22%</b>

Realisasi belanja barang berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

#### **Rincian Belanja Barang Per Jenis Output**

Output	Uraian Output	Pagu	Realisasi	%
4470.BEI	Bantuan Lembaga	64.693.591.000	17.859.300.861	27,61%
4471.BEI	Bantuan Lembaga	7.086.354.000	33.867.100	0,48%
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	2.490.000	-	0,00%
4471.DBA	Pendidikan Tinggi	182.871.191.000	70.995.339.456	38,82%
4275.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.091.170.000	4.679.869.531	25,87%
	<b>Jumlah</b>	<b>272.744.796.000</b>	<b>93.568.376.948</b>	<b>34,31%</b>

### B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja modal Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.6.702.052.581,- dan Rp.16.601.566.252,-. Pada tabel perbandingan dapat dilihat realisasi belanja modal untuk periode sampai dengan 30 juni 2024 menurun hingga 59,63% hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah beberapa belanja modal yang merupakan alat-alat import yang pengadaannya masih menunggu ijin import serta paket konstruksi yang gagal tender sehingga harus dilakukan penawaran kembali. Berikut tabel rincian realisasi belanja modal :

**Perbandingan Belanja Modal  
Per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

URAIAN	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	417.777.210	7.511.514.000	0,00%
Belanja Modal BLU	6.284.275.371	9.090.052.252	-30,87%
<b>Jumlah Belanja Bruto</b>	<b>6.702.052.581</b>	<b>16.601.566.252</b>	<b>-59,63%</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
<b>JUMLAH</b>	<b>6.702.052.581</b>	<b>16.601.566.252</b>	<b>-59,63%</b>

Realisasi belanja modal berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Rincian Belanja Modal  
Per Jenis Output**

Output	Uraian Output	Pagu	Realisasi	%
4470 BEI	Bantuan Lembaga	11.899.097.000	-	0,00%
4471 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.896.535.000	1.200.900.000	63,32%
4471 CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	37.165.102.000	5.083.375.371	13,68%
4471 BEI	Bantuan Lembaga	61.762.036.000	417.777.210	0,68%
<b>Jumlah</b>		<b>112.722.770.000</b>	<b>6.702.052.581</b>	<b>5,95%</b>

### B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.1.200.900.000,-. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya realisasi belanja modal peralatan dan mesin mengalami penurunan hingga 84,96%. Terdapat belanja modal peralatan dan mesin senilai 31 Milyar yang sedang dalam proses pengadaan di semester II. Beberapa jenis aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin diantaranya adalah komputer laboratorium, note book, LCD *projector*, meja kerja, lemari dan pendingin ruangan.

Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin:

**Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

URAIAN	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	-	7.511.514.000	-100,00%
Belanja Modal BLU	1.200.900.000	474.990.000	152,83%
Jumlah Belanja Bruto	<b>1.200.900.000</b>	<b>7.986.504.000</b>	<b>-84,96%</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
<b>JUMLAH</b>	<b>1.200.900.000</b>	<b>7.986.504.000</b>	<b>-84,96%</b>

**B.7 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 juni 2024 adalah sebesar Rp.5.501.152.581,-. Belanja modal gedung dan bangunan sampai dengan 30 juni 2024 telah menghasilkan beberapa aset dalam bentuk KDP, diantaranya adalah pengerjaan gerbang utama dan taman Rektorat, gedung perkuliahan, laboratorium serta fasilitas olahraga. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal gedung dan bangunan:

**Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan  
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

URAIAN	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	417.777.210	-	0,00%
Belanja Modal BLU	5.083.375.371	8.575.062.252	-40,72%
Jumlah Belanja Bruto	<b>5.501.152.581</b>	<b>8.575.062.252</b>	<b>-35,85%</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
<b>JUMLAH</b>	<b>5.501.152.581</b>	<b>8.575.062.252</b>	<b>-35,85%</b>

**B.8 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi belanja modal lainnya Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.40.000.000,-. Pelaksanaan kontrak belanja modal lainnya berupa buku perpustakaan dilaksanakan pada semester II. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal lainnya:

**Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

URAIAN	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	-	-	0,00%
Belanja Modal BLU	-	40.000.000	-100,00%
Jumlah Belanja Bruto	-	<b>40.000.000</b>	<b>-100,00%</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
<b>JUMLAH</b>	-	<b>40.000.000</b>	<b>-100,00%</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

### C.1 Aset Lancar

Nilai aset lancar per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.189.770.775.858,- dan Rp.124.864.195.778,- naik sebesar Rp64.906.580.080,- atau 51,98 % dari tahun sebelumnya. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian aset lancar per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel Rincian Aset Lancar**  
**periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024**

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2024	Kenaikan (Penurunan)	%
Kas di Bendahara Pengeluaran	2.920.000.000	-	2.920.000.000	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	1.028.562.120	3.003.873.841	-1.975.311.721	-65,76
Kas pada Badan Layanan Umum	156.985.682.726	88.308.830.020	68.676.852.706	77,77
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	27.000.000.000	32.000.000.000	-5.000.000.000	-15,63
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	8.485.768	59.763.184	-51.277.416	-85,80
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	1.277.500.000	1.467.500.000	-190.000.000	-12,95
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	-1.277.500.000	-1.467.500.000	190.000.000	-12,95
Persediaan	1.828.045.244	1.491.728.733	336.316.511	22,55
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>189.770.775.858</b>	<b>124.864.195.778</b>	<b>64.906.580.080</b>	<b>51,98</b>

#### C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.2.920.000.000,-. Saldo kas ini terdiri atas uang persediaan dana rupiah murni APBN senilai Rp.300.000.000,- dan tambahan uang persediaan senilai Rp.2.620.000.000,-

#### C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas lainnya dan setara kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.1.028.562.120,- dan Rp.3.003.873.841,-. Kas lainnya dan setara kas per tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 65,76 % atau senilai Rp.1.975.311.721,- bila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2023. Penurunan saldo kas lainnya dan setara kas ini antara lain karena adanya penurunan jumlah dana titipan, beasiswa dan dana lain-lain yang telah digunakan oleh pelaksana kegiatan.

Adapun rincian kas lainnya dan setara kas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

**Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024**

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	30 Juni 2024	30 Juni 2024		
Beasiswa	230.000.000	2.306.250.000	-2.076.250.000	-90,03
Dana titipan	289.069.920	310.825.000	-21.755.080	-7,00
Kelebihan setoran jasa giro	-	1.037.541	-1.037.541	-100,00
Dana yang belum teridentifikasi	422.520.500	269.394.200	153.126.300	56,84
Dana lain-lain	86.971.700	116.367.100	-29.395.400	-25,26
<b>JUMLAH</b>	<b>1.028.562.120</b>	<b>3.003.873.841</b>	<b>-1.975.311.721</b>	<b>-65,76</b>

Sedangkan uraian saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 30 Juni 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Uraian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2024**

NO	URAIAN	NILAI (RP)
1	Kas lainnya di bendahara pengeluaran- kekurangan gaji an. Totok haricahyono, ST.,MT dan kekurangan pangkat an. Ichwan madauna, SP.,MP	682.600
2	Titipan gaji tertahan an Eva larasati (dosen fakultas ekonomi yang melakukan pelanggaran disiplin)	31.989.900
3	Titipan gaji dosen an Hidayat S.sos dkk (dosen yang melakukan pelanggaran disiplin)	19.365.100
4	Dana bantuan kemenpora untuk pramuka	10.000.000
5	Kredit lain-lain   127 bagian kesejahteraan - belum dapat teridentifikasi	249.994.200
6	Setor tunai   rpl 051 universitas tadulako- belum dapat teridentifikasi	20.000.000
7	Kredit lain-lain   008 rpl 019 blu lpd 02421 02421-belum dapat teridentifikasi	3.000.000
8	Kredit lain-lain   200 rpl 133 blu bpj p1 univ tadulako 20240200316-belum dapat teridentifikasi	1.397.100
9	Kredit lain-lain   200 rpl 133 blu bpj p1 univ tadulako 20240100329-belum dapat teridentifikasi	1.712.100
10	Kredit lain-lain   200 rpl 133 blu bpj p1 univ tadulako 20240300537-belum dapat teridentifikasi	1.369.100
11	Pembayaran biaya admin penerbitan buku an ibu Hafsa	1.400.000
12	7252000001001129\005170226866\226949 – belum dapat teridentifikasi	48.000
13	Kredit lain-lain   008 rpl 019 blu lpd 07830 07830	145.000.000
14	Biaya penerbitan buku elektronik PSDA I Wayan Sutapa	1.399.000
15	Kredit lain-lain   sisa dana Platform Merdeka Mengajar angkatan 4 termin 2	89.100.000
16	beasiswa morowali- Sp2d 193 ls dinas pendidikan/pascasarjana Universitas Tadulako	175.000.000
17	Pengembalian serdos an Sitti Ramlah S.Hut Msc	4.443.000
18	Pengembalian serdos dosen fakultas kehutanan an Muh ilhsan S.Hut	2.842.000
19	Pengembalian dana pj ppl & bantuan komunikasi ppg daljab a1 a2	47.530.100
20	Transfer dari   pemindahan dari 1772328810 rpl 088 blu bppp untuk ops   penyaluran dana swakelola UTBK UKPPPG gelombang 1	18.675.000
21	Titipan halal center - bantuan pendampingan proses produk halal dari bpjph	1.241.200
22	Titipan pendapatan kerjasama LPPM dengan BKKBN pusat tahap 1	23.828.500
23	Titipan pendapatan kerjasama LPPM dengan BKKBN tahap 2 40%	31.773.500
24	Titipan LPPM - dana kegiatan pemeriksa halal di rumah potong hewan morowali	8.500.000
25	Titipan MBKM - dana ukt program kampus mengajar batch 6 semester genap 2023/2024	4.800.000
26	Titipan potongan remunerasi pegawai sp2d nomor 00361-kp 19062024 s/d 00375-kp 19062024	79.402.720
27	Titipan potongan remunerasi pegawai sp2d nomor 00403-kp 25062024	3.869.000
28	Kredit lain-lain   008 rpl 019 blu lpd 03453 spp adik- titipan beasiswa adik	50.200.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.028.562.120</b>

**C.1.3 Kas pada Badan Layanan Umum**

Saldo kas pada badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.156.985.682.726,- dan Rp.88.308.830.021,-. Saldo kas pada BLU per tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan dibanding dengan akhir tahun 2023 sebesar 77,77 % atau Rp.17.139.811.411,-.

Adapun rincian kas pada badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	30 Juni 2024	31 Desember 2023		
Saldo rekening operasional penerimaan	128.704.252.915	87.040.921.077	41.663.331.838	47,87
Saldo rekening operasional pengeluaran	26.781.565.863	44.190.157	26.737.375.706	60505,27
Saldo rekening dana kelolaan	1.499.863.948	1.223.718.787	276.145.161	22,57
<b>TOTAL</b>	<b>156.985.682.726</b>	<b>88.308.830.021</b>	<b>68.676.852.705</b>	<b>77,77</b>

**C.1.4 Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum**

Investasi jangka pendek adalah investasi yang bersifat sementara dan pada umumnya dapat mudah ditarik lagi dalam jangka waktu pendek. Universitas Tadulako melakukan investasi jangka pendek berupa penempatan kas pada bank umum yang ditunjuk dengan mengadakan seleksi melalui *beauty contest*. *Beauty contest* investasi jangka pendek dilaksanakan berdasarkan surat keputusan rektor Universitas Tadulako nomor: 9866/UN28/KP/2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Saldo investasi jangka pendek badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.27.000.000.000,- dan Rp. 32.000.000.000,-. Saldo investasi jangka pendek Universitas Tadulako berasal dari deposito awal sebesar Rp.85.000.000.000,- yang didepositokan di 3 (tiga) bank dengan total 18 (delapan belas) rekening dan telah dicairkan sebesar Rp.58.000.000.000,- pada bulan November sampai dengan Juni 2024, sehingga menyisakan saldo senilai Rp.27.000.000.000,-. Adapun rincian investasi jangka pendek per 30 Juni 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Rincian Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum per 30 Juni 2024**

No.	Bank	No Rekening	Deposito Atas Nama	Nilai Deposito	Dana yang dicairkan	Jumlah Rupiah di Bank
1	BRI	006001006862404	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 1	5.000.000.000	5.000.000.000	-
2	BRI	006001006863400	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 2	5.000.000.000	5.000.000.000	-
3	BRI	006001006864406	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 3	5.000.000.000	-	5.000.000.000
4	BRI	006001006865402	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 4	5.000.000.000	-	5.000.000.000
5	BRI	006001006866408	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 5	5.000.000.000	5.000.000.000	-
6	BRI	006001006867404	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 6	5.000.000.000	5.000.000.000	-
7	BRI	006001006868400	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 7	5.000.000.000	5.000.000.000	-
8	BTN	0002501400023692	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 1	5.000.000.000	5.000.000.000	-
9	BTN	0002501400023707	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 2	5.000.000.000	5.000.000.000	-
10	BTN	0002501400023715	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 3	5.000.000.000	5.000.000.000	-
11	BTN	0002501400023723	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 4	5.000.000.000	5.000.000.000	-
12	BTN	0002501400023731	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 5	5.000.000.000	5.000.000.000	-
13	BTN	0002501400023749	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 6	3.000.000.000	3.000.000.000	-
14	BSI	7000000178953197	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 2	5.000.000.000	-	5.000.000.000
15	BSI	7000000178950619	RPL 051 BLU UNTAD PKD 3	5.000.000.000	5.000.000.000	-
16	BSI	7000000178951054	RPL 051 BLU UNTAD PKD 4	5.000.000.000	-	5.000.000.000
17	BSI	7000000178951275	RPL 051 BLU UNTAD PKD 5	2.000.000.000	-	2.000.000.000
18	BSI	7000000178952964	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 1	5.000.000.000	-	5.000.000.000
		<b>Total</b>		<b>85.000.000.000</b>	<b>58.000.000.000</b>	<b>27.000.000.000</b>

### C.1.5 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.8.485.768,- dan Rp.59.763.184,-. Pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp.51.277.416- atau 85,80%, dikarenakan pihak pengelola telah menyetorkan ke rekening penerimaan BLU pendapatan sebesar Rp51.277.416 yang terdiri atas sewa tanah, sewa ruangan, dan jasa pemakaian laboratorium di Fakultas MIPA.

Terdapat kas yang belum disetorkan sampai dengan 30 Juni 2024 oleh bagian pengelola laboratorium fakultas peternakan dan perikanan ke rekening penerimaan BLU, atas pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium oleh pihak eksternal sebesar Rp.8.485.768,-. Pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium tersebut disimpan oleh pengelola laboratorium fakultas untuk kegiatan operasional laboratorium.

### C.1.6 Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.1.277.500.000,- dan Rp.1.467.500.000,-. Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum bersumber dari piutang hibah mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2016 dan 2017. Telah dilakukan pembayaran atas piutang hibah mahasiswa kedokteran atas nama Umy Devitalia sebesar Rp.100.000.000,- pada tanggal 15 Januari 2024 dan atas nama Muh. Ichlasul Amal sebesar Rp.90.000.000,- pada tanggal 17 April 2024. Adapun secara rinci piutang hibah mahasiswa kedokteran periode 30 Juni 2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel Rincian Piutang Hibah Mahasiswa Kedokteran  
Periode 30 Juni 2024**

No	Nama	Saldo 31/12/2023	Realisasi Pembayaran Piutang s/d 30/06/2024	Sisa Belum dibayar s/d 30/06/2024
1	Farhadibah Zulmulatifah	50.000.000		50.000.000
2	Hajar Anna Trie Rezk	58.500.000		58.500.000
3	Rizaldy Rachmad	33.500.000		33.500.000
4	Umy Devitalia	295.000.000	100.000.000	195.000.000
5	Virgiana	45.000.000		45.000.000
6	Silvia Pratiwi Sayut	58.500.000		58.500.000
7	Resky Amalia Ayudis	141.500.000		141.500.000
8	Ifqa Defiqa Tiolemba	217.000.000		217.000.000
9	Dewi Syarah Muhsin	100.000.000		100.000.000
10	Ni Kadek Widiya Lestari	48.500.000		48.500.000
11	Muh. Ichlasul Amal	90.000.000	90.000.000	-
12	Sakiah Cahya Azzahra	50.000.000		50.000.000
13	Rif'at Salim	50.000.000		50.000.000
14	Inggit Garnasih Ardilla	230.000.000		230.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.467.500.000</b>	<b>190.000.000</b>	<b>1.277.500.000</b>

### C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo penyisihan piutang tidak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLU per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.1.277.500.000,- . Nilai penyisihan piutang tidak tertagih tersebut diperoleh dari perhitungan penyisihan berdasarkan kualitas piutang.

**Tabel Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
Periode 30 Juni 2024**

URAIAN	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH				JUMLAH
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jumlah piutang				1.277.500.000	1.277.500.000
Persentase penyisihan	0.50%	10%	50%	100%	
<b>Penyisihan piutang tidak tertagih</b>				<b>1.277.500.000</b>	<b>1.277.500.000</b>
Piutang bersih				0	0

### C.1.8 Persediaan

Saldo persediaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.828.045.244,- dan Rp.1.491.728.733,-. Nilai persediaan periode 30 Juni 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai persediaan akhir tahun 2023, yaitu sebesar Rp.336.316.511,- atau 22,55%.

**Tabel Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

KODE	URAIAN	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
117111	Barang konsumsi	1.537.222.768	1.258.404.806	278.817.962	22,16
117113	Bahan untuk pemeliharaan	24.053.000	13.226.950	10.826.050	81,85
117114	Suku cadang	59.621.240	49.713.240	9.908.000	19,93
117131	Bahan baku	141.436.206	104.791.706	36.644.500	34,97
117199	Persediaan lainnya	65.712.030	65.592.031	119.999	0,18
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.828.045.244</b>	<b>1.491.728.733</b>	<b>336.316.511</b>	<b>22,55</b>

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan tidak untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

### C.2 Aset Tetap

Nilai aset tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.2.963.810.569.324,- dan Rp.2.984.717.288.154,- turun sebesar Rp. 20.906.718.830,- atau 0,70 % dari akhir tahun 2023. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Rincian aset tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel Rincian Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

URAIAN	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
Tanah	1.956.691.032.000	1.956.691.032.000	-	0,00
Peralatan dan Mesin	672.387.924.750	671.678.524.750	709.400.000	0,11
Gedung dan Bangunan	1.057.339.306.742	1.057.339.306.742	-	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	51.224.075.406	51.224.075.406	-	0,00
Aset Tetap Lainnya	22.644.328.642	22.644.328.642	-	0,00

URAIAN	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	13.802.748.845	8.212.653.540	5.590.095.305	68,07
Akumulasi Penyusutan	-810.278.847.061	-783.072.632.926	-27.206.214.135	3,47
<b>TOTAL</b>	<b>2.963.810.569.324</b>	<b>2.984.717.288.154</b>	<b>-20.906.718.830</b>	<b>-0,70</b>

### C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.1.956.691.032.000,- dan Rp.1.956.691.032.000,-. Nilai aset tanah pada periode 30 Juni 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023, karena tidak terdapat mutasi tambah dan kurang atas akun tanah. Universitas Tadulako mempunyai aset tanah sebanyak 18 (delapan belas) bidang tanah dengan luas keseluruhan 5.380.675 M<sup>2</sup> yang tersebar di beberapa tempat. Rincian aset tanah dapat dilihat pada lampiran halaman 118.

### C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.672.387.924.750,- dan Rp.671.678.524.750,-. Nilai aset peralatan dan mesin mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai peralatan mesin akhir tahun 2023 sebesar Rp.709.400.000,- atau 0,11 %. Peningkatan ini diakibatkan adanya mutasi pembelian sebesar Rp.1.200.900.000,- berupa Pc komputer, *infocus*, *air conditioner*, meja kerja, note book, dan lemari besi.

Berikut tabel rincian mutasi aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel Rincian Mutasi Aset Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024**

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2024	671.678.524.750
Pembelian (101)	1.200.900.000
Penghapusan (301)	-491.500.000
Nilai Buku per 30 Juni 2024	672.387.924.750

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap gedung dan bangunan per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.1.057.339.306.742,- dan Rp.1.057.339.306.742,-. Nilai aset gedung dan bangunan pada periode 30 Juni 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023, hal ini terjadi karena tidak ada mutasi tambah dan kurang pada jenis aset ini.

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.51.224.075.406,- dan Rp.51.224.075.406,-. Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 30

Juni 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023, hal ini terjadi karena tidak ada mutasi tambah dan kurang pada jenis aset ini.

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.22.644.328.642,- dan Rp. .22.644.328.642,-. Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai aset tetap lainnya per tanggal 30 Juni 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023, hal ini terjadi karena tidak ada mutasi tambah dan kurang pada jenis aset ini.

### C.2.6 Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Kontruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan periode waktu tertentu dan belum selesai.

Nilai saldo konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.13.802.748.845,- dan Rp.8.212.653.540,-.

Adapun rincian mutasi aset konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel Mutasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 Juni 2024**

Uraian	Jumlah
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>8.212.653.540</b>
Perolehan/ Penambahan KDP (502)	854.111.597
Pengembangan KDP (503)	4.735.983.708
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>13.802.748.845</b>

Berikut rincian jenis aset yang masih berstatus konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian KDP	Kontrak Nomor	Nilai (Rp)
Perencanaan teknis fasilitas kantin bersama sebelah utara lapangan upacara universitas tadulako	4775/UN28/LL/2018, 3 DES 2018	100.000.000
Perencanaan pembangunan laboratorium bersama fakultas kesehatan masyarakat	3774/UN28/LL/2020, 27 DESEMBER 2020	860.600.000
Perencanaan pembangunan laboratorium bersama teknik geologi	3775/UN28/LL/2020, 09 JULI 2020	858.600.000
Perencanaan gedung perpustakaan digital universitas tadulako	1545/UN28/LL/2021 TGL 23 AGTS 2021	824.313.300
Perencanaan gedung pusat data dan informasi digital terpadu	1544/UN28/LL/2021 TGL 23 AGTS 2021	792.744.400
Perencanaan teknis ruang terbuka publik universitas tadulako	926/UN28/LL/2022	571.504.860
Perencanaan teknis lab. Dan ruang kuliah bersama tek. Informatika dan tek. Elektro fatek universitas tadulako	927/UN28/LL/2022	884.897.820
Perencanaan gedung sains dan techno park universitas tadulako	928/UN28/LL/2022	1.585.607.360
Perencanaan gedung terpadu MKDU universitas tadulako	925/UN28/LL/2022	849.223.800
Perencanaan teknis laboratorium terpadu teknologi dan farmatologi klinik universitas tadulako	924/UN28/LL/2022	885.162.000

Uraian KDP	Kontrak	
	Nomor	Nilai (Rp)
Pekerjaan perencanaan penataan lanscape fakultas teknik sipil	237/UN28/LL/2024	89.429.421
Perencanaan penataan ruang dalam jurusan teknik sipil universitas tadulako	824/UN28/LL/2024	171.660.359
Pekerjaa perencanaan perbaikan rehabilitasi laboratorium fakultas teknik	UN28/LL/2024	70.734.750
Perencanaan laboratorium pengembangan agribisnis peternakan perikanan desa sibalaya	UN28/LL/2024	82.200.000
Perencanaan rehabilitasi tempat penyimpanan pakan ternak sibalaya	UN28/LL/2024	71.400.000
Perencanaan rehabilitasipergantian atap dan plafond ruang BTE 4,5,6,7 ekonomi	UN28/LL/2024	59.000.000
Perencanaan perbaikan gor mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis	UN28/LL/2024	54.989.400
Pekerjaan peningkatan dan pemeliharaan gerbang utama & taman rektorat universitas tadulako	602/UN28/LL/2024	4.593.930.466
Pekerjaan perencanaan pekerjaan interior fakultas MIPA	607/UN28/LL/2024 30 April 2024	38.800.094
Pekerjaan perencanaan pekerjaan penataan lanscape BAKP	606/UN28/LL/2024 30 april 2024	48.064.224
Perencanaan pekerjaan interior ruang VIP dan cafetaria gedung auditorium	605/UN28/LL/2024 30 april 2024	71.277.446
Perencanaan lanscape dan publik toilet zona auditorium	604/UN28/LL/2024 30 april 2024	68.658.237
Perencanaan pekerjaan pembuatan <i>backdrop</i> dinding dan panggung ruang vicon fakultas hukum	/UN28/LL/2024	1.022.646
Perencanaan pekerjaan perbaikan laboratorium FAPERTA	/UN28/LL/2024	13.039.190
Perencanaan pekerjaan rehabilitasi atap dan gedung penyimpan koleksi spesimen flora universitas tadulako	/UN28/LL/2024	1.555.124
Pengadaan tempat parkir laboratorium terpadu universitas tadulako	00294/UN28/KU/2024	1.555.124
Perencanaan pembangunan gedung kuliah bte 12 dan 13 menjadi lab komputer fakultas ekonomi dan bisnis	/UN28/LL/2024 22 Januari 2024	12.653.568
Perencanaan perbaikan ruang kelas BTE 3 dan 4 menjadi smart class fakultas ekonomi dan bisnis	129/UN28/LL/2024 22 Januari 2024	63.836.100
Perencanaan rehabilitasi lapangan tennis FKIP	835/UN28/LL/2024	76.289.156
<b>Total</b>		<b>13.802.748.845</b>

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Saldo akumulasi penyusutan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.810.278.847.061,- dan Rp.783.072.632.926,-. Rincian akumulasi penyusutan per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 30 Juni 2024**

URAIAN	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
Peralatan dan Mesin	672.387.924.750	601.243.422.504	71.144.502.246
Gedung dan Bangunan	1.057.339.306.742	171.745.685.112	885.593.621.630
Jalan dan Jembatan	29.895.330.421	29.281.207.795	614.122.626
Irigasi	1.768.282.648	763.851.228	1.004.431.420
Jaringan	19.560.462.337	6.548.529.522	13.011.932.815
Aset Tetap Lainnya	22.644.328.642	696.150.900	21.948.177.742
<b>TOTAL</b>	<b>1.803.595.635.540</b>	<b>810.278.847.061</b>	<b>993.316.788.479</b>

### C.3 Aset Lainnya

Nilai aset lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.1.300.175.165,- dan Rp.1.807.108.885,- turun sebesar Rp.506.933.720,- atau 28,05% dari tahun sebelumnya.

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset lainnya terdiri dari aset tidak berwujud dan aset Lain-lain. Rincian aset lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

AKUN	Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	%
162151	Software	19.587.485.471	19.587.485.471	-	0,00
166112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	228.395.000	228.395.000	-	0,00
169122	Akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-196.676.215	-195.795.138	-881.077	0,45
169315	Akumulasi amortisasi software	-18.319.029.091	-17.812.976.448	-506.052.643	2,84
	<b>Total</b>	<b>1.300.175.165</b>	<b>1.807.108.885</b>	<b>-506.933.720</b>	<b>-28,05</b>

### C.3.1 Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, yaitu berupa *software* yang digunakan dalam proses pengolahan data. Nilai aset tak berwujud per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.19.587.485.471,- dan Rp. 19.587.485.471,-.

Nilai aset tak berwujud per tanggal 30 Juni 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023, hal ini terjadi karena tidak ada mutasi tambah dan kurang pada jenis aset ini.

### C.3.2 Aset Lain-lain

Nilai aset lain-lain per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.228.395.000,- dan Rp.228.395.000,-. Nilai aset lain-lain per 30 Juni 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023, hal ini terjadi karena tidak ada mutasi tambah dan kurang pada jenis aset ini.

### C.3.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.18.515.705.306,- dan Rp.18.088.771.586,-. Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.506.933.720,- atau 28,05% jika dibandingkan akhir tahun 2022. Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya.

Rincian akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya periode 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel Akumulasi Penyusutan/amotisasi Aset Lainnya  
Periode 30 Juni 2024**

Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
Software	19.587.485.471	18.319.029.091	1.268.456.380
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	228.395.000	196.676.215	31.718.785
<b>Total</b>	<b>19.815.880.471</b>	<b>18.515.705.306</b>	<b>1.300.175.165</b>

#### C.4. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban jangka pendek yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Nilai utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.11.325.183.941,- dan Rp.3.003.873.841,-. Utang kepada pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp.8.321.310.100,- atau 277,02% jika dibandingkan dengan nilai akhir tahun 2023. Kenaikan ini diakibatkan adanya belanja yang masih harus dibayar sebesar Rp.10.296.621.821,- yaitu pembayaran gaji induk ASN dan honor PPNPN.

Adapun rincian utang kepada pihak ketiga dapat dilihat pada lampiran halaman 120

#### C.5. Utang Yang Belum ditagihkan

Nilai utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.2.957.093.229,- dan Rp.0,-. Adapun nilai utang yang belum ditagihkan pada Juni 2024 bersumber dari transaksi yang sudah terbit SPP (surat permintaan pembayaran) akan tetapi hingga akhir periode pelaporan belum ditagihkan.

Adapun rincian utang yang belum ditagihkan sapat dilihat pada lampiran halaman 202

#### C.6 Uang Muka dari KPPN

Saldo kas di bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.2.920.000.000,- dan Rp.0,-. Adapun saldo kas di bendahara pengeluaran per 30 Juni 2024 bersumber dari uang persediaan dana rupiah murni APBN senilai Rp.300.000.000,- dan tambahan uang persediaan senilai Rp.2.620.000.000,-.

#### C.7 Ekuitas

Nilai ekuitas per tanggal per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.3.137.679.243.177,- dan Rp. 3.108.384.718.976,-

Nilai ekuitas untuk periode 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.29.294.524.201,- atau 0,94% jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2024.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam laporan perubahan ekuitas pada halaman 56.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Universitas Tadulako sampai dengan periode 30 Juni 2024 yang terdiri atas :

- Pendapatan - LO

Sumber pendapatan BLU Universitas Tadulako sampai dengan periode 30 Juni 2024 terdiri dari :

Pendapatan operasional yang merupakan hasil dari jasa layanan pendidikan, hibah BLU, hasil kerja sama BLU, jasa layanan perbankan BLU dan pendapatan BLU lainnya sebesar Rp.139.709.781.477,- ;

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya berupa penerimaan kembali belanja pegawai dan belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.1.209.727.294,-.

- Beban – LO terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat, beban penyusutan dan amortisasi serta beban penyisihan piutang tak tertagih yang totalnya sebesar Rp.234.192.842.623,-.

Adapun penjelasan atas pos-pos laporan operasional tersebut adalah sebagai berikut :

### D.1. Pendapatan Operasional

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.139.709.781.477,- dan Rp.124.298.521.621. Sumber pendapatan terbesar Universitas Tadulako berasal dari pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp.133.865.481.834,- jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Adapun rincian Pendapatan Operasional untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

#### ***Perbandingan Pendapatan Operasional per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023***

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	133.865.481.834	117.251.185.805	14,17%
Pendapatan Hibah BLU	149.970.000	4.119.970.000	-96,36%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	2.364.318.760	897.113.267	163,54%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.305.982.093	653.387.063	99,87%
Pendapatan BLU Lainnya	2.024.028.790	1.376.865.486	47,00%
<b>Jumlah</b>	<b>139.709.781.477</b>	<b>124.298.521.621</b>	<b>12,39%</b>

Pada tabel perbandingan pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 terdapat pendapatan yang mengalami kenaikan paling tinggi yakni pendapatan dari hasil kerja sama BLU sebesar 163,54% atau senilai Rp.1.467.205.493,- yang bersumber dari kerja sama Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp.1.763.653.720,- serta hasil kerja sama penelitian dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi, Pemerintah Kabupaten Banggai Laut, Pemerintah Kabupaten Morowali dan Yayasan Islam Relief sebesar Rp.600.665.040,-.

Jika dibandingkan dengan Pendapatan - LRA maka Pendapatan - LO lebih tinggi disajikan pada Laporan Operasional. Perbedaan ini timbul karena adanya penambahan beberapa jurnal pendapatan bulan Mei dan Juni 2024 yang belum disahkan. Adapun rekonsiliasi pendapatan berdasarkan LRA dengan LO disajikan sebagai berikut :

**Rekonsiliasi Pendapatan - LRA dan Pendapatan - LO  
per 30 Juni 2023**

Uraian	Jumlah (Rp)
<b>Pendapatan – LRA</b>	<b>117.728.076.939</b>
<b>Ditambah</b>	
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (Jurnal Pendapatan bulan mei dan juni yang belum disahkan)	20.831.616.233
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah (Jurnal Pendapatan bulan mei dan juni yang belum disahkan)	126.555.748
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Jurnal Pendapatan bulan mei dan juni yang belum disahkan)	518.866.373
Pendapatan Lain-lain BLU (Jurnal Pendapatan bulan mei dan juni yang belum disahkan)	568.358.600
Pendapatan Lain-lain BLU (Jurnal Pendapatan bulan mei dan juni yang belum disahkan)	1.350.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang (Jurnal Pendapatan bulan mei dan juni yang belum disahkan)	98.875.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya (Jurnal Pendapatan bulan mei dan juni yang belum disahkan)	26.082.584
<b>Jumlah</b>	<b>22.171.704.538</b>
<b>Dikurangi</b>	
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Uang (Pelunasan Piutang tahun yang lalu)	190.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>190.000.000</b>
<b>Pendapatan – LO</b>	<b>139.709.781.477</b>

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.146.224.747.614,- dan Rp.140.370.715.667,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Adapun rincian Beban Pegawai untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Pegawai  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Beban Gaji PNS dan PPPK	58.313.609.539	53.469.410.546	9,06%
Beban Tunjangan PNS dan PPPK	25.737.979.446	22.944.311.040	12,17%
Beban Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Profesor	23.864.590.184	21.392.843.400	11,55%
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	148.130.000	205.375.000	-27,87%
Beban Gaji dan Tunjangan - BLU	38.160.438.445	42.358.775.681	-9,91%
<b>Jumlah</b>	<b>146.224.747.614</b>	<b>140.370.715.667</b>	<b>4,17%</b>

Secara keseluruhan nilai beban pegawai mengalami kenaikan sebesar 4,17% atau senilai Rp.2.793.668.406,- untuk periode 30 Juni 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya karena adanya penambahan jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang baru terangkat pada periode April 2024.

### D.3. Beban Persediaan

Beban persediaan menggambarkan penggunaan bahan persediaan selama periode berjalan. Berdasarkan tabel perbandingan dibawah ini, beban persediaan pada periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.617.540.260,- dan Rp.2.293.595.588,-.

Secara keseluruhan nilai beban persediaan mengalami penurunan sebesar 29,47% atau senilai Rp.676.055.328,- untuk periode 30 Juni 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun rincian Beban Persediaan untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Persediaan  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Beban Persediaan konsumsi	1.588.712.147	2.199.022.000	-27,75%
Beban persediaan pita cukai, materai dan leges	28.122.000	-	100,00%
Beban Persediaan bahan baku	-	72.700.500	-100,00%
Beban Persediaan Lainnya	706.113	21.873.088	-96,77%
<b>Jumlah</b>	<b>1.617.540.260</b>	<b>2.293.595.588</b>	<b>-29,47%</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan di Universitas Tadulako serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah beban barang dan jasa untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.48.203.114.749,- dan Rp.29.438.463.659,-.

Adapun rincian beban Barang dan Jasa untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Beban Barang Operasional	20.478.942.786	17.063.647.345	20,01%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.273.877.860	1.138.438.544	99,73%
Beban Jasa	2.077.855.820	626.825.532	231,48%
Beban Barang dan Jasa BLU	23.372.438.283	10.609.552.238	120,29%
<b>Jumlah</b>	<b>48.203.114.749</b>	<b>29.438.463.659</b>	<b>63,74%</b>

Pada tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan beban barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 63,74% atau senilai Rp.18.764.651.090,- untuk periode 30 Juni 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan karena seiring dengan berakhirnya masa pandemi virus Covid-19 maka semua penyelenggaraan kegiatan baik akademik maupun non akademik di lingkungan Universitas Tadulako sudah kembali berjalan seperti semula, sehingga secara langsung berpengaruh pada peningkatan beban barang dan jasa untuk penyelenggaraan kegiatan layanan pendidikan perguruan tinggi serta penyelenggaraan dukungan operasional pembelajaran baik di dalam lingkungan kampus Universitas Tadulako maupun kegiatan ditingkat nasional.

Namun khusus pada beban jasa mengalami kenaikan paling tinggi yakni sebesar 231,48% untuk periode 30 Juni 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun rincian beban jasa tersebut disajikan pada tabel berikut :

**Rincian Beban Jasa per 30 Juni 2024**

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)
<b>DBA.001</b>	<b>Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)</b>	
060.OA	Penerimaan Mahasiswa Baru	20.277.500
060.OB	Proses Belajar Mengajar	849.605.000
060.OC	Wisuda dan Yudisium	418.650.000
060.OF	Administrasi Pendidikan	34.209.800
060.OG	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	900.000
060.OJ	Kegiatan Kemahasiswaan	14.640.000
060.OL	Kewirausahaan Mahasiswa	1.800.000
060.ON	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	7.800.000
060.OO	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	56.182.250
060.OP	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	112.175.000
060.OT	Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (PMMDN)/Kampus Mengajar	1.500.000
<b>DBA.003</b>	<b>Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)</b>	
051.OA	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	233.733.630
051.OH	Pengelolaan Website UPT	1.800.000
052.OA	Penyelenggaraan Operasional Rumah Sakit Pendidikan	66.705.640
053.OB	Penyelenggaraan Seminar/Pelatihan/Workshop/Sosialisasi/Lokakarya Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	38.900.000
053.OS	Penyelenggaraan Audit Eksternal/Internal	175.000.000
053.OW	Promosi Sosialisasi UNTAD	25.000.000
053.OX	Reformasi Birokrasi/Zona Integritas	6.800.000
053.AD	Pengambilan Sumpah, Penyerahan SK/Pelantikan Pejabat	7.700.000
051.OE	Penerbitan Jurnal	4.477.000
	<b>Total</b>	<b>2.077.855.820</b>

### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada, ke dalam kondisi normal. Jumlah beban pemeliharaan periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp.3.065.946.434,- dan Rp.2.795.983.789,-.

Adapun rincian Beban Pemeliharaan periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	599.728.250	157.702.400	280,29%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.010.504.884	1.355.106.059	48,36%
Beban Pemeliharaan Jaringan	398.454.350	100.837.500	295,14%
Beban Pemeliharaan Lainnya	16.475.000	-	100,00
Beban Pemeliharaan BLU	15.370.500	1.066.495.581	-98,559%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	24.463.450	82.012.650	-70,17%
Beban Persediaan suku cadang	950.000	33.829.599	-97,19%
<b>Jumlah</b>	<b>3.065.946.434</b>	<b>2.795.983.789</b>	<b>9,65%</b>

Pada tabel perbandingan beban pemeliharaan diatas menunjukkan bahwa beban pemeliharaan gedung dan bangunan mengalami kenaikan paling tinggi sebesar 280,29% atau senilai Rp.442.025.850,- untuk periode 30 Juni 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Beban pemeliharaan ini berupa dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan dan layanan dukungan manajemen internal untuk operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Sedangkan khusus untuk beban pemeliharaan lainnya dimana terdapat kenaikan sebesar 100% atau senilai Rp.16.475.000,- merupakan jumlah pengembalian Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya sampai dengan periode 30 Juni 2024.

### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Jumlah Beban Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp. 6.911.952.853,- dan Rp.4.651.245.207,-. Secara keseluruhan beban perjalanan dinas ini mengalami kenaikan sebesar 48,60% atau senilai Rp.2.260.707.646,- jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan karena seiring dengan berakhirnya masa pandemi virus Covid-19 maka semua penyelenggaraan kegiatan baik akademik maupun non akademik di lingkungan Universitas Tadulako sudah kembali berjalan seperti semula.

Adapun rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.006.466.916	424.228.387	137,24%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	74.800.000	-	100,00%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	45.880.000	-	100,00%
Beban Perjalanan BLU	5.784.805.937	4.227.016.820	36,85%
<b>Jumlah</b>	<b>6.911.952.853</b>	<b>4.651.245.207</b>	<b>48,60%</b>

#### D.7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan BLU dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat. Jumlah beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

#### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.60.434.081.327,-. Adapun Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.847.358.148	17.259.637.279	-25,56%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.351.244.546	12.270.915.535	16,95%
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	142.940.685	142.940.685	
Beban Penyusutan Irigasi	20.945.379	20.945.381	
Beban Penyusutan Jaringan	272.157.610	286.423.410	-4,98%
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	27.960.625	27.960.625	
Beban Amortisasi Software	506.052.643	544.230.173	-7,01%
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	881.077	881.077	
<b>Jumlah</b>	<b>28.169.540.713</b>	<b>30.553.934.165</b>	<b>-7,80%</b>

Pada tabel perbandingan beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan periode 30 Juni 2024 khususnya beban penyusutan gedung dan bangunan mengalami kenaikan sebesar 16,95% jika

dibandingkan dengan periode sebelumnya yang disebabkan karena terjadinya penurunan kapasitas, nilai dan manfaat dari aset tersebut.

#### D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

#### D.10. Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pos Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar -Rp. 35.107.142,- dan Rp.181.754.589,-. Adapun beban pelepasan aset non lancar untuk periode 30 Juni 2024 sebesar -Rp.35.107.142,- merupakan nilai kerugian dari penyusutan aset tetap berupa kendaraan Jeep sejak tahun 2022/2023.

Sedangkan nilai Pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode 30 Juni 2023 terdiri dari penjualan peralatan dan mesin berupa 1 (satu) unit kendaraan bermotor roda 4 (empat) type CRV 2.0 CVT CKD model jeep tahun 2017 warna hitam sebesar Rp.128.297.800,- serta penjualan peralatan dan mesin berupa 1 (satu) paket barang inventaris peralatan dan mesin kondisi rusak berat sebesar Rp.53.456.789,- .

#### D.11. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.209.727.294,- dan Rp.1.417.237.251,-. Surplus/defisit dari kegiatan non operasional ini terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin serta bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Universitas Tadulako. Adapun rincian dari Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2024	30/06/2023	% Naik/ Turun
<b>Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :</b>			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	204.318.654	49.476.563	312,96%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.005.408.640	1.367.760.688	-26,49%
<b>Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :</b>	1.209.727.294	1.417.237.251	-14,64%
<b>Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>			
<b>Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya :</b>	-	-	-
<b>Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	1.209.727.294	1.417.237.251	-14,64%

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 Ekuitas Awal**

Laporan perubahan ekuitas menyajikan pos-pos ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas awal pada tanggal 30 Juni 2024 adalah Rp.3.108.348.718.976,- dan 30 Juni 2023 adalah sejumlah Rp.3.108.858.999.468,-.

### **E.2. Defisit LO**

Jumlah defisit laporan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar -Rp.93.308.440.994,- jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 -Rp.84.206.424.614,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Hal ini diperoleh dari kenaikan ekuitas sebesar Rp.4.074.931.327,- dikurangi transaksi antar entitas sebesar Rp.6.604.946.957,- Lain-lain, dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi, sebesar Rp.6.572.000.750,- sehingga menghasilkan surplus LO sejumlah -Rp. 9.102.016.380,-

### **E.3. Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas**

Koreksi yang langsung menambah / mengurangi ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 sebesar Rp.190.000.000,- dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah -Rp.6.382.000.750,- disebabkan adanya perubahan kondisi barang menjadi rusak berat dan sedang proses pengusulan penghapusan peralatan dan mesin.

### **E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi nilai aset tetap non revaluasi adalah transaksi yang mengoreksi aset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi. Jumlah koreksi nilai aset tetap non revaluasi pada tanggal 30 Juni 2024 sejumlah Rp.0,- dibandingkan dengan periode 30 Juni 2023 sejumlah -Rp.6.382.000.750,- koreksi ini berasal dari perubahan kondisi aset peralatan dan mesin yang menjadi rusak berat.

### **E.5. Koreksi Lain-lain**

Jumlah koreksi nilai lain-lain pada tanggal 30 Juni 2024 sejumlah Rp.190.000.000,- dan pada tanggal 30 Juni 2023 sejumlah Rp. 0,-. Hal ini disebabkan oleh penghapusan piutang ditahun yang lalu.

### **E.6. Transaksi Antar Entitas**

Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan 2 atau lebih entitas berbeda. Transaksi Antar Entitas periode tanggal 30 Juni 2024 sejumlah Rp. 122.412.965.195,- dibandingkan dengan 30 Juni 2023 sejumlah Rp.115.808.018.238,- transaksi antar entitas merupakan penjumlahan dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, transfer masuk, transfer keluar dan pengesahan hibah langsung.

### **E.7. Kenaikan Ekuitas**

Kenaikan jumlah ekuitas pada periode tanggal 30 Juni 2024 sejumlah Rp.29.294.542.201,- jika dibandingkan dengan periode 30 Juni 2023 sejumlah Rp.25.219.592.874,-. kenaikan jumlah ekuitas berasal dari devisa LO sebesar -Rp.93.308.440.994,- ditambahkan dengan koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp.0, dan transaksi antar entitas sebesar Rp.122.412.965.195,-

### **E.7. Ekuitas Akhir**

Nilai ekuitas akhir Universitas Tadulako pada bagian anggaran 023.17.677522 di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk periode tanggal 30 Juni 2024 sejumlah Rp.3.137.679.243.177,-

## F. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta aktivitas transitoris yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako. jumlah kas bersih periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.123.312.703.861,- dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.78.442.367.283,- Ringkasan Arus kas disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel Arus Kas**  
**Untuk Periode Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Arus Kas Dari Aktivitas	30 Juni 2024	30 Juni 2023	% Naik Turun
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Arus Masuk Kas	263.778.070.036	241.896.722.758	9,05
Arus Keluar Kas	-193.399.164.749	-169.612.698.723	14,02
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Arus Masuk Kas	0	-181.754.589	(100)
Arus Keluar Kas	6.702.052.581	-16.601.566.252	-59,63
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Arus Masuk Kas	0	0	0,00
Arus Keluar Kas	0	0	0,00
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>			
Arus Masuk Kas	32.294.811.907	32.786.987.375	-1,5
Arus Keluar Kas	-34.270.806.228	-35.207.219.294	-2,66
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	61.700.858.385	53.443.980.453	15,45
SALDO AWAL KAS	123.312.703.861	78.442.367.283	57,2
Koreksi Saldo Kas	0	0	0,00

### F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama satu periode yang berakhir 30 Juni 2024. Arus kas bersih dari aktivitas operasi periode 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.70.378.905.287,- dan Rp.72.284.024.035,- pada periode 30 Juni 2023, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	30 Juni 2024	30 juni 2023	%
Arus Kas Masuk	263.778.070.036	241.896.722.758	9,05%
Dikurangi Arus Kas Keluar	-193.399.164.749	-169.612.698.723	14,02
<b>Arus Kas Bersih</b>	<b>70.378.905.287</b>	<b>72.284.024.035</b>	6,28%

Arus kas ini menunjukkan aktifitas operasional BLU Universitas Tadulako yang dalam menghasilkan kas untuk membiayai aktivitas operasionalnya dan memenuhi kewajibannya. Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan hasil dari pengurangan arus kas masuk dari aktivitas operasi yang berasal dari

penerimaan kas aktivitas operasi Universitas Tadulako 30 Juni 2024 dengan arus kas keluar dari aktivitas operasi yang berasal dari pengeluaran kas aktivitas operasional periode 30 Juni 2023, adapun Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari aktivitas operasi disajikan pada tabel berikut ini;

**Tabel Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Untuk Periode  
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Akun	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
Pendapatan dari Alokasi APBN	122.617.283.849	116.039.249.390	5,67%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat	133.865.481.834	117.283.107.001	14,14%
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	0	0	0,00%
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	2.364.318.760	981.093.567	140,99%
Pendapatan dari Hibah	339.970.00	4.119.970.000	(91,75)%
Pendapatan Usaha Lainnya	3.381.288.299	2.056.065.549	64,45%
Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL	1.005.408.640	1.367.760.688	(26,49)%
Pendapatan PNBPN Umum	204.318.654	49.476.563	312,96%
<b>Arus kas masuk</b>	<b>263.778.070.036</b>	<b>241.896.722.758</b>	<b>9,05%</b>

Rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi yaitu:

1. Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp. 122.617.283.849,-, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA Rupiah Murni.
2. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat sebesar Rp. 133.865.481.834.-. Merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan kepada masyarakat yang sudah disahkan.
3. Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain sebesar Rp. 0.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan ke entitas lain yang sudah disahkan.
4. Pendapatan dari Hasil Kerjasama sebesar Rp. 2.364.318.760,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan dari Hasil Kerjasama BLU yang sudah disahkan. Terdiri dari

Akun	Jumlah
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	1.763.653.720
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	474.109.292
Pendapatan hasil Kerja sama Pemerintah Daerah Yang Belum Disahkan	126.555.748
<b>Total</b>	<b>2.364.318.760</b>

5. Pendapatan dari Hibah Rp 339.970.00,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Hibah BLU yang sudah disahkan. berasal dari:

Akun	Jumlah
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	149.970.000
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Uang	190.000.000
<b>Total</b>	<b>339.970.00</b>

6. Pendapatan Usaha Lainnya Rp. 3.381.288.299.-, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan. berasal dari:

Akun	Jumlah
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.305.982.093
Pendapatan Lain-lain BLU	1.157.936.462
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	9.720.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	608.625.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	299.024.722
<b>TOTAL</b>	<b>3.381.288.299</b>

- Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL Rp. 1.005.408.640,-.
- Pendapatan PNBP Umum Rp. 204.318.654,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan PNBP umum :

Akun	Jumlah
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	204.318.654
<b>Total</b>	<b>204.318.654</b>

**Ringkasan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Untuk Periode  
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

AKUN	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023	%
Pembayaran Pegawai	-137.788.475.793	-132.596.683.081	3,92%
Pembayaran Barang	-23.325.465.794	-18.927.050.367	23,24%
Pembayaran Jasa	-9.625.410.981	-6,498.879.187	48,11%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	-1.925.269.221	-2.190.312.520	-12,1%
Pembayaran Pemeliharaan	-2.408.080.715	-2.659.631.540	-9,46%
Pembayaran Perjalanan Dinas	-6.173.133.295	-4.614.642.676	33,77%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	-11.949.010.296	-1.894.268.200	530,8%
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0,00%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0,00%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0,00%
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	-204.318.654	-231.231.152	-11,64%
<b>Arus Kas Keluar</b>	<b>-193.399.164.749</b>	<b>-169.612.698.723</b>	<b>-2,64%</b>

Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi yaitu:

- Pembayaran Pegawai sebesar -Rp. 137.788.475.793,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pegawai.

Akun	Jumlah
Belanja Gaji Pokok PNS	48.833.971.400
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	7.642.000
Belanja Pembulatan Gaji PNS	671.792
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	3.844.126
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3,533,541,835
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,160,081
Belanja Tunj. Anak PNS	890,884,855
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	458,520
Belanja Tunj. Struktural PNS	233,140,000
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0
Belanja Tunj. Fungsional PNS	8,270,244,500
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0

Akun	Jumlah
Belanja Tunj. PPh PNS	1,372,180,046
Belanja Tunj. Beras PNS	2,181,616,290
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	869,040
Belanja Uang Makan PNS	6,049,740,000
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0
Belanja Tunjangan Umum PNS	380,420,000
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	19,119,305,184
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	4,745,285,000
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	148,130,000
Belanja Gaji Pokok PPPK	2,060,695,900
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	158
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	107,237,960
Belanja Tunjangan Anak PPPK	27,260,742
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	236,415,000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	98,636,040
Belanja Uang Makan PPPK	352,610,000
<b>Total</b>	<b>-137.788.475.793</b>

2. Pembayaran barang sebesar -Rp. 23,325,465,794.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Barang.

Akun	Jumlah
Belanja Keperluan Perkantoran	10,286,966,397
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	57,858,000
Belanja Bahan	337,874,350
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,219,339,060
Belanja Barang	11,423,427,987
<b>Total</b>	<b>-23,325,465,794</b>

3. Pembayaran jasa sebesar -Rp. 9,625,410,981.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja jasa berupa :

Akun	Jumlah
Belanja Langganan Listrik	2,501,424,178
Belanja Langganan Telepon	486,408
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5,028,244,575
Belanja Sewa	0
Belanja Jasa Profesi	12,600,000
Belanja Jasa Lainnya	4,800,000
Belanja Jasa	2,077,855,820
<b>Total</b>	<b>-9,625,410,981</b>

4. Pembayaran barang menghasilkan persediaan sebesar -Rp. 1.925.269.221.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja persediaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	340.838.750
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,458,563,471
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	54,983,000
Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges - BLU	70,884,000
<b>Total</b>	<b>- 1.925.269.221</b>

5. Pembayaran pemeliharaan sebesar -Rp. 2.408.080.715.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pemeliharaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	
Belanja Pemeliharaan Jaringan	371.770.850
Belanja Pemeliharaan Lainnya	3.975.000
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	442.242.528
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.574.721.837
Belanja Pemeliharaan	15.370.500
<b>Total</b>	<b>-2.408.080.715</b>

6. Pembayaran perjalanan dinas sebesar -Rp. 6.173.133.295,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja perjalanan dinas.

Akun	Jumlah
Belanja Perjalanan Biasa	356.607.358
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31.440.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	280.000
Belanja Perjalanan	5.784.805.937
<b>Total</b>	<b>-6.173.133.295</b>

7. Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU sebesar -Rp. 11.949.010.296,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang dan jasa kekhususan BLU berasal dari Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya.
8. Pembayaran barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp.0,-
9. Pembayaran pengembalian pendapatan BLU TAYL sebesar Rp.0,-
10. Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar -Rp. 204.318.654,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk umum yang disetor ke kas negara.

## F.2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas Bersih dari aktivitas investasi periode 30 Juni 2024 adalah -Rp.6.702.052.581,- yang terdiri dari Arus Keluar Kas sebesar -Rp. 6.702.052.581,- yang berasal dari Pembayaran sekaligus atas pengadaan beberapa alat pengolah data laboratorium dan meubelair sebesar -Rp. 1.200.900.000 dengan nomor masing-masing 236/UN28/LL/2024 Tanggal 07 Februari 2024, Nomor : 442/UN28/LL/2024 Tanggal 14

Maret 2024 dan Nomor : 443/UN28/LL/2024 Tanggal 14 Maret 2024 dan Perolehan atas Gedung dan bangunan senilai -Rp. 5.501.152.581,- dan Arus keluar Kas Investasi sebesar -Rp.6.702.052.581,- yang merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas, adapun rinciannya sebagaimana diuraikan pada ringkasan berikut ini :

**Ringkasan Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Untuk Periode  
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Akun	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	0	181.758.589	100%
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	-6.702.052.581	-16.601.566.252	-53,63%
<b>Kas Bersih dari aktivitas investasi</b>	<b>-6.702.052.581</b>	<b>-16.419.811.663</b>	<b>-59,18%</b>

**Ringkasan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode  
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
Penjualan atas tanah	0	0	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	181.758.589	-100%
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0,00%
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0,00%
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>0</b>	<b>181.758.589</b>	<b>-100%</b>

**Ringkasan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode  
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
Perolehan atas Tanah	0	0	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	-1.200.900.000	-7.986.504.000	-84,96%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-5.501.152.581	-8.575.062.252	-82,34%
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	-40.000.000	-90,63%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0,00%
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>-6.702.052.581</b>	<b>-16.601.566.252</b>	<b>-76,64%</b>

### F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan penyetoran/pengeluaran kas yang berhubungan dengan penerimaan pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN investasi) dan penerimaan pengembalian setoran ke kas negara dan penyetoran ke kas negara serta pengeluaran atas pengembalian pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi), Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah Rp, 0,-,

#### F.4. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris adalah Rp. 32.294.811.907,- arus kas dari aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Arus kas ini terdiri dari arus masuk kas dari Penerimaan perhitungan pihak ketiga Rp, 32.294.811.907,- yang merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas.

#### F.5. Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 sebesar Rp. 185.013.562.246 dan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 131.886.347.736,- Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 diperoleh dari kenaikan kas sebesar Rp. 61.700.858.385,- ditambah saldo awal kas sebesar Rp. 123.312.703.861,- sehingga saldo akhir kas per 30 Juni 202 sebesar Rp. 185.013.562.246 adapun Rincian Saldo Akhir Kas disajikan pada tabel berikut ini :

**Saldo Akhir Kas  
Untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
Kenaikan/Penurunan Kas	61.700.858.385	53.443.980.453	15,45%
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0,00%
Saldo Awal Kas	123.312.703.861	78.442.367.283	57,02%
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>185.013.562.246</b>	<b>131.886.347.736</b>	<b>40,28%</b>

**Rincian Saldo Akhir Kas  
Untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	%
Saldo Akhir Kas pada BLU	134.559.023.712	127.033.230.981	5,92%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	1.027.879.520	853.116.755	29,49%
Investasi Jangka Pendek BLU	27.000.000.000	4.000.000.000	575%
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>185.013.562.246</b>	<b>131.886.347.736</b>	<b>40,28%</b>

## G. PENJELASAN ATAS SALDO ANGGARAN LEBIH

### G.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) adalah Saldo Anggaran Lebih Akhir tahun anggaran sebelumnya, saldo anggaran lebih (SAL AWAL) per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp.120.308.830.020,- yang merupakan saldo anggaran lebih akhir per 31 Desember 2023 (Audited).

### G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA Adalah selisih kurang antara realisasi pendapatan dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

SiKPA selama periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar -Rp.81.162.771.503,-, hal ini disebabkan meningkatnya realisasi belanja jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan per 30 Juni 2024. Adapun Rincian Saldo SiLPA/SiKPA sebagai berikut :

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2024	% Naik Turun
Realisasi Pendapatan	118.734.127.173	126.039.227.957	-5,80
Realisasi Belanja	199.896.898.676	185.983.033.823	7,48
<b>SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL</b>	<b>-81.162.771.503</b>	<b>-59.943.805.866</b>	<b>35,40</b>

### G.3. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA Per 30 Juni 2023 adalah Rp. 0,-.

### G.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN merupakan penyesuaian catatan SAL dengan fisiknya yang pada 30 Juni 2024 adalah Rp.122.412.965.195,- dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.115.808.018.238,- yang terdiri dari pendapatan alokasi APBN (belanja rupiah murni). Pendapatan alokasi APBN yang diterima selama periode Januari sampai dengan 30 Juni 2024 adalah Rp.122.617.283.849,- dikurangi penyetoran PNBK ke kas negara sebesar Rp. 204.318.654,-. Berikut rincian penyesuaian transaksi BLU dan BUN periode 30 Juni 2024:

#### Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN

Uraian	Jumlah
Pendapatan Alokasi APBN	122.617.283.849
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	-204.318.654
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN</b>	<b>122.412.965.195</b>

Penyetoran PNBK ke kas negara sebesar Rp. 204.318.654,- bersumber dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

### G.5.Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran(SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian merupakan penyesuaian selama periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah Rp.41.250.193.692,-

### G.6.Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai saldo anggaran lebih akhir (SAL Akhir) periode sampai dengan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.161.559.023.712,-, dan Rp.131.033.230.981,-. Saldo anggaran lebih akhir periode 30 Juni 2024 berasal dari Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal), ditambah sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) setelah penyesuaian dikurangi lain-lain. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	% Naik Turun
Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)	120.308.830.020	75.169.018.609	60,05
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	41.250.193.692	55.864.212.372	-26,16
<b>SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL</b>	<b>161.559.023.712</b>	<b>131.033.230.981</b>	<b>23,30</b>